



**AL FALAH
DARUSSALAM**
BERAKHLAK DAN BERPRESTASI

RENCANA INDUK

PENGEMBANGAN SEKOLAH

LEMBAGA PENDIDIKAN AL FALAH DARUSSALAM TROPODO

LPFDT 2035

Menjadi pusat pendidikan unggul
yang menghasilkan generasi
berakhlak karimah, berjiwa global,
berketrampilan canggih, dan
berjiwa entrepreneur berdasarkan
ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah

Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo
Jl. Anggrek No.1 Wisma Tropodo Waru Sidoarjo



+62318672828



www.alfalahdarussalam.sch.id



KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang terhormat Ustadz dan Ustadzah Kepala Sekolah, para guru dan staf pengajar, orang tua siswa, serta seluruh komponen besar keluarga Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo (LPFDT),

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat berkumpul di kesempatan yang begitu berharga ini. Saat yang penuh makna, di mana kita bersama-sama merayakan pencapaian yang signifikan dalam perjalanan pendidikan di Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo (LPFDT).

Dalam suasana yang penuh kebersyukuran ini, kita hadir untuk menyaksikan dan merayakan peluncuran Rencana Induk Pengembangan Sekolah yang telah dengan penuh dedikasi dan kerja keras disusun oleh tim yang terdiri dari para pemimpin, guru, dan stakeholder sekolah. Rencana ini bukan sekadar dokumen, melainkan sebuah komitmen dan tekad bersama untuk mencapai visi dan misi luhur yang telah kita tetapkan.

Dalam setiap baitnya, Rencana Induk ini mencerminkan semangat kita untuk memberikan pendidikan terbaik, yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga menggali potensi siswa dalam aspek karakter, ketrampilan, jiwa global, dan semangat kewirausahaan, yang semuanya bertumpu pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Sebagaimana kita ketahui, pendidikan adalah investasi jangka panjang yang membentuk pondasi kehidupan. Rencana ini menjadi peta perjalanan kita, membimbing kita melewati rintangan, mengarahkan kita pada tujuan, dan memberikan keyakinan bahwa setiap langkah yang diambil memiliki tujuan dan makna yang mendalam.

Saya ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan rencana ini. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah, para guru, staf, orangtua siswa, serta seluruh elemen masyarakat sekolah yang dengan sepenuh hati memberikan sumbangsih ide, waktu, dan tenaga.

Marilah kita bersama-sama menjadi pelopor dalam mewujudkan setiap poin dalam rencana ini. Marilah kita jadikan setiap ruang kelas, setiap aktivitas ekstrakurikuler, dan setiap momen pembelajaran sebagai langkah nyata untuk mencapai cita-cita besar kita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga setiap langkah kita selalu diberkahi dan menjadi ladang amal jariyah yang terus mengalir untuk manfaat umat, bangsa, dan agama.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sekalian. Mari bersama-sama berkarya untuk masa depan cerah, di dunia dan akhirat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami




Ali Efendi, S.Pd., M.M.

Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo (LPFDT)

31 Januari 2024

Kata Pengantar

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk masa depan yang gemilang, baik bagi individu maupun masyarakat. Sejalan dengan visi kami untuk menjadi pusat pendidikan unggul yang menghasilkan generasi berakhlak karimah, berjiwa global, berketrampilan canggih, dan berjiwa entrepreneur berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah, kami dengan gembira menyusun Rencana Induk Pengembangan Sekolah.

Rencana Induk ini bukan sekadar dokumen perencanaan formal, melainkan merupakan komitmen mendalam kami untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan dampak positif bagi para siswa, guru, orangtua, dan masyarakat. Kami meyakini bahwa pengembangan sekolah bukanlah tujuan akhir, tetapi adalah perjalanan yang berkesinambungan menuju keunggulan dalam memberikan pendidikan yang holistik dan relevan.

Rencana ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan kontekstual dan dinamika perkembangan pendidikan, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspeknya. Kami berharap, dengan adanya Rencana Induk ini, kita dapat bersama-sama merancang langkah-langkah strategis yang memberikan dorongan kuat terhadap pencapaian tujuan visi sekolah kita.

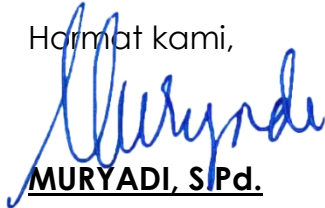
Pengembangan sekolah bukan hanya tanggung jawab kepala sekolah atau staf pengajar, melainkan adalah perjuangan bersama yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk orangtua dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, partisipasi dan kontribusi semua pihak sangat diharapkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inspiratif dan memberdayakan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sekolah ini. Semoga langkah-langkah yang kita ambil bersama dapat membawa perubahan yang positif dan memberikan nilai tambah dalam pendidikan di sekolah ini.

Mari kita bersama-sama berkarya untuk mencetak generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berbudi pekerti luhur, memiliki wawasan global, ketrampilan canggih, dan semangat berwirausaha, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Terima kasih atas perhatian dan dukungang dari semua pihak.

Hormat kami,



MURYADI, SPd.

Manajer Litbang Dikjar LPFDT

Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo

31 Januari 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA SAMBUTAN DIREKTUR	ii
KATA PENGANTAR LITBANG DIKJAR	iv
A. PENDAHULUAN	
1. Pandangan Umum LPFDT	1
2. Tujuan Umum Rencana Induk Pengembangan Sekolah	1
3. Perkembangan Dunia Pendidikan 20 Tahun kemudian beserta regulasinya	2
B. PROFILE LPFDT	
1. Landasan Spiritual LPFDT	5
2. Visi dan Misi LPFDT	7
C. KONDISI LPFDT SAAT INI	
1. Raport Pendidikan LPFDT	9
2. Analisis SWOT LPFDT	12
3. Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut dari SWOT	17
4. Hasil Survey Layanan LPFDT	17
5. Capaian-Capaian LPFDT	27
D. PENETAPAN VISI, MISI, DAN NILAI INTI LPFDT TAHUN 2035	
1. Visi LPFDT 2035	33
2. Misi LPFDT 2035	34
E. RENCANA DAN TUJUAN JANGKA PANJANG LPFDT	
1. Tujuan Jangka Panjang	35
2. Alat Ukur dan Tujuan Jangka Panjang	37
F. RENCANA KERJA DAN TUJUAN JANGKA MENENGAH (RKTJM)	
1. Program dan Bentuk Kegiatan Rencana dan Tujuan Jangka Menengah	42
2. Alat Ukur untuk Rencana dan Tujuan Jangka Menengah	43
G. IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS PENGEMBANGAN	
1. Program Pengembangan Rencana dan Tujuan Jangka Panjang	46
2. Prioritas program berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap visi sekolah.	48
3. Prioritas Tambahan	49
H. RENCANA STRATEGI PELAKSANAAN	
1. Strategi pelaksanaan untuk tiap program pengembangan.	50
2. Bentuk Program Kegiatan	50
3. Tahapan, sumber daya yang diperlukan, dan waktu pelaksanaan RIPS LPFDT	52

I. PENGELOLAAN SUMBER DAYA

1. Pelibatan Sumber Daya Manusia untuk mendukung program pengembangan 55
2. Rencana Anggaran sekolah berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Sekolah 58

J. PENYUSUNAN LAPORAN DAN KOMUNIKASI

1. Penyusunan Laporan RIPS LPFDT 61
2. Presentasi Laporan Capaian RIPS LPFDT 63

K. REVISI DAN EVALUASI PERIODIK

1. Perbaikan RIPS berkala sesuai dengan perubahan kondisi internal dan eksternal. 64
2. Evaluasi implementasi program pengembangan dan identifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. 67

L. PENUTUP

M. LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. PENDAHULUAN

1. Pandangan Umum LPFDT

Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo (LPFDT) yang membawahi jenjang pendidikan KB, TK, SD dan SMP memandang bahwa perkembangan zaman dan kebutuhan manusia sangat pesat dan semakin komplek dari zaman ke zaman yang itu sangat mempengaruhi rencana pengembangan pendidikan beserta modelnya. Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS) adalah dokumen strategis yang merinci langkah-langkah, kebijakan, dan program pengembangan yang akan diimplementasikan oleh sebuah sekolah dalam jangka waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan arah dan fokus yang jelas terhadap upaya pengembangan sekolah agar mencapai tujuan jangka panjang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

RIPS mencakup berbagai aspek pengembangan sekolah, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan staf, penggunaan teknologi pendidikan, pelayanan kepada siswa, keterlibatan orangtua dan komunitas, serta aspek-aspek lain yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa.

2. Tujuan Utama Rencana Induk Pengembangan Sekolah

Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS) dan tujuan jangka panjang Lembaga Pendidikan AL Falah Darussalam Tropodo (LPFDT) memiliki tujuan utama yang bertujuan untuk mengarahkan pengembangan sekolah ke arah yang diinginkan. Berikut adalah penjelasan singkat tentang tujuan utama keduanya:

a. Tujuan Utama Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIPS):

- Menyediakan Rencana Strategis: RIPS bertujuan untuk menyediakan dokumen strategis yang merinci langkah-langkah dan program pengembangan yang akan diimplementasikan oleh sekolah dalam jangka waktu tertentu. Dokumen ini berfungsi sebagai panduan untuk pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya.
- Mengarahkan Visi dan Misi: RIPS membantu mengarahkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan konkret. Ini melibatkan penetapan tujuan jangka panjang yang spesifik dan terukur untuk mewujudkan visi dan misi tersebut.
- Mengidentifikasi Prioritas: Dokumen ini membantu sekolah mengidentifikasi dan memprioritaskan area pengembangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih, seperti peningkatan

kualitas pendidikan, pengembangan staf, pembaruan fasilitas, dan lain sebagainya.

- Mengukur Kemajuan dan Sukses: RIPS mencakup sistem pemantauan dan evaluasi yang membantu sekolah mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Dengan demikian, dokumen ini berfungsi sebagai alat pengukur kinerja dan kesuksesan sekolah.

b. Tujuan Jangka Panjang Sekolah:

- Mencapai Visi Sekolah: Tujuan jangka panjang sekolah adalah untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Ini mungkin melibatkan peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan karakter siswa, atau pencapaian prestasi tertentu sesuai dengan visi yang diinginkan.
- Mewujudkan Misi Sekolah: Misi sekolah mencerminkan tujuan pokok dan nilai-nilai inti yang harus diwujudkan. Tujuan jangka panjang adalah untuk mengimplementasikan misi tersebut melalui kebijakan, program, dan praktik yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- Peningkatan Kualitas Pendidikan: Tujuan ini sering melibatkan pengembangan kurikulum yang relevan, metode pengajaran inovatif, dan pemberdayaan staf pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- Meningkatkan Pelayanan dan Keterlibatan Pihak Terkait: Sekolah mungkin memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa dan melibatkan orangtua serta komunitas lokal secara lebih efektif.

Keduanya, Rencana Induk Pengembangan Sekolah dan tujuan jangka panjang sekolah, diharapkan dan diupayakan saling mendukung. RIPS memberikan kerangka kerja dan panduan untuk mencapai tujuan jangka panjang, sementara tujuan jangka panjang menyumbangkan arah dan fokus bagi upaya pengembangan sekolah.

3. Perkembangan Dunia Pendidikan hingga 20 tahun yang akan datang beserta regulasinya.

Saat ini hingga 20 tahun yang akan datang, perkembangan dunia pendidikan mencakup berbagai aspek, termasuk inovasi teknologi, peningkatan aksesibilitas pendidikan, dan perubahan dalam paradigma pembelajaran. Berikut beberapa aspek perkembangan utama dan regulasi yang relevan di berbagai negara:

a. Teknologi Pendidikan (EdTech):

- **Perkembangan:** Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan terus berkembang, termasuk penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan integrasi teknologi di kelas. Kemungkinan besar teknologi dan pembelajaran digital akan terus memainkan peran kunci dalam pendidikan. Penggunaan kecerdasan buatan (AI), virtual reality (VR), dan teknologi terkini lainnya diharapkan dapat mengubah
- **Regulasi:** Banyak negara menghadapi tantangan dalam mengatur penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk kebijakan perlindungan privasi, keamanan data, dan aksesibilitas pendidikan digital.

b. Pembelajaran Jarak Jauh:

- **Perkembangan:** Meningkatnya adopsi pembelajaran jarak jauh, terutama selama pandemi COVID-19. LPFDT menggunakan platform daring untuk mendukung proses pembelajaran.
- **Regulasi:** Pemerintah banyak negara telah merespon dengan merancang kebijakan khusus untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, termasuk pedoman untuk platform daring dan dukungan teknologi.

c. Pentingnya Keterampilan Digital:

- **Perkembangan:** Peningkatan kesadaran akan pentingnya keterampilan digital di tengah transformasi digital. Pendidikan fokus pada pengembangan keterampilan teknologi dan literasi digital.
- **Regulasi:** Beberapa negara telah mengintegrasikan keterampilan digital ke dalam kurikulum, sementara lainnya mengembangkan standar dan sertifikasi keterampilan digital.

d. Pendekatan Pembelajaran yang Aktif dan Kolaboratif

- **Perkembangan:** Pendidikan semakin menekankan pendekatan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek, yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
- **Regulasi:** Perubahan kurikulum dan metode evaluasi yang mendukung pendekatan ini memerlukan penyesuaian dalam regulasi pendidikan.

e. Inklusi dan Keadilan Pendidikan:

- Perkembangan: Meningkatnya perhatian pada inklusi dan keadilan pendidikan untuk memastikan akses yang adil dan setara bagi semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus.
- Regulasi: Banyak negara mengadopsi regulasi yang mendukung inklusi pendidikan, termasuk pemberian aksesibilitas fisik, program pendukung, dan penyesuaian kurikulum.

f. Pendidikan Berbasis Kompetensi

- Perkembangan: Pendidikan yang berbasis kompetensi menekankan pengukuran pencapaian siswa berdasarkan kemampuan nyata yang dimilikinya.
- Regulasi: Sejumlah negara mulai mengubah pendekatan evaluasi dan sertifikasi untuk mencerminkan pendidikan berbasis kompetensi ini.

g. Peningkatan Kolaborasi Internasional dan Multi Disiplin

- Perkembangan: Kolaborasi antarlembaga dan antarnegara dalam hal penelitian, pertukaran siswa, dan program kerja sama semakin meningkat.
- Regulasi: Program pertukaran siswa, akreditasi internasional, dan regulasi terkait lainnya memainkan peran penting dalam memfasilitasi kolaborasi ini.

h. Pendidikan Lingkungan dan Kewarganegaraan Global:

- Perkembangan: Pendidikan tentang lingkungan dan kewarganegaraan global dapat menjadi semakin penting dalam kurikulum untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.
- Regulasi: Pemerintah dapat memberikan panduan dan persyaratan untuk integrasi isu-isu lingkungan dan kewarganegaraan global ke dalam kurikulum.

Regulasi di setiap negara dapat sangat bervariasi, tetapi umumnya mencakup standar kurikulum, persyaratan kualifikasi guru, aspek keuangan dan administratif, serta kebijakan khusus yang mencerminkan perkembangan kontemporer dalam pendidikan. Perubahan dan penyesuaian terus-menerus dibutuhkan untuk menjawab tantangan dan peluang yang muncul dalam dunia pendidikan saat ini.

1. Landasan Spiritual LPFDT

AL QUR'AN

Ayat-ayat Al-Qur'an memberikan pedoman dan panduan tentang pendidikan dalam berbagai konteks. Beberapa ayat mengajarkan nilai-nilai pendidikan, pengetahuan, etika, dan moral. Berikut adalah beberapa ayat Al-Qur'an yang menginspirasi dan digunakan LPFDT mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan:

a. Surah Al-'Alaq (96:1-5):

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Maha Pemurah, yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan mencari pengetahuan sebagai suatu bentuk pendidikan. Pendidikan tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga membangun kesadaran spiritual dan kepedulian terhadap pencipta.

b. Surah Al-Baqarah (2:256):

"Tidak ada paksaan dalam agama. Sesungguhnya, telah jelas jalan yang benar daripada yang sesat. Karena itu, barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada tali yang sangat kokoh, yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

Ayat ini menunjukkan prinsip kebebasan beragama dan memilih keyakinan sendiri. Pendidikan Islam menekankan pemahaman yang benar dan kesadaran bebas untuk memilih keimanan.

c. Surah Al-Imran (3:190-191):

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): 'Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.'"

Ayat ini menekankan pentingnya merenung dan memikirkan penciptaan Allah sebagai bagian dari pendidikan spiritual. Mengamati alam semesta dan mencari pemahaman tentang penciptaan-Nya dapat membantu meningkatkan keimanan dan ketakwaan.

d. Surah Ta Ha (20:114):

"Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya! Dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan wahyunya kepada kamu, dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, tambahkanlah aku ilmu.'"

Ayat ini menunjukkan pentingnya kesabaran dan ketekunan dalam belajar serta memohon kepada Allah agar diberi tambahan ilmu.

e. Surah An-Nisa (4:9):

"Dan hendaklah mereka takut kepada Allah, yang dengan (mempergunakan) nama-Nya, mereka saling meminta satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidup. Barangsiapa melanggar batas-batas (yang ditetapkan) Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim."

Ayat ini menekankan pentingnya takwa kepada Allah dan keadilan dalam interaksi sosial, termasuk dalam meminta dan memberi. Orang-orang muslim diingatkan untuk menjalani kehidupan dengan ketakwaan dan menghindari pelanggaran terhadap norma-norma dan batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh Allah.

HADITS

Hadits yang menjadi inspirasi LPFDT untuk mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan adalah:

عَنْ أُسْمَانَ بْنِ عَقَّانَ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ " .

Artinya: "Barangsiapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka dia berada di jalan Allah hingga dia kembali." (Hadits Riwayat At-Tirmidzi, kitab "Ilm", bab "Fadlul Ilm")

Hadits ini menekankan pentingnya mencari ilmu sebagai bentuk jihad dan ibadah. Seseorang yang berusaha memperoleh pengetahuan dianggap berada di jalan Allah, dan kegiatan mencari ilmu dihargai sebagai suatu bentuk ibadah yang mulia.

2. Visi dan Misi

- **Visi LPFDT:**

Lembaga pendidikan yang seluruh aspek kegiatannya berlandaskan pada nilai – nilai Al Qur'an dan As-Sunnah, yang tercermin dalam Akhlakul Karimah

- **Misi LPFDT:**

1. Berdakwah melalui dunia pendidikan.
2. Membantu orang tua dalam mendidik putra putra putri mereka agar menjadi anak yang sholeh-sholihah, dengan ciri:
3. beraqidah yang mantab
4. berakhlakul karimah
5. berilmu pengetahuan yang luas
6. berketrampilan yang canggih
7. peduli terhadap agama, bangsa, dan lingkungan sekitarnya
8. siap hidup menatap zamanya dengan ridho Allah SWT

3. Tujuan LPFDT

Tujuan Lembaga Pendidikan Al-Falah Darussalam Tropodo adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan fitrah anak didik dengan ciri sebagai berikut:
- b. Menjadikan anak didik menjadi hamba yang hanya menyembah kepada Allah SWT (QS. Adz-Dzariyaat:56).
- c. Menjadikan anak bertingkah laku selalu merujuk dan mengaplikasikan Al Qur'an dan Al Hadits.
- d. Siswa memiliki aqidah akhlak yang baik, tertib ibadah dan mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap Islam.
- e. Dari ketiga hal tersebut diharapkan anak didik menjadi insan kamil diharapkan dapat menumbuh kembangkan Fungsi adalah sebagai berikut:
- f. Menjadikan anak didik menjadi pemimpin , pengelola, dan pengatur (Khlifah) di bumi (QS. Al-Baqarah:30)

PROFILE LPFDT

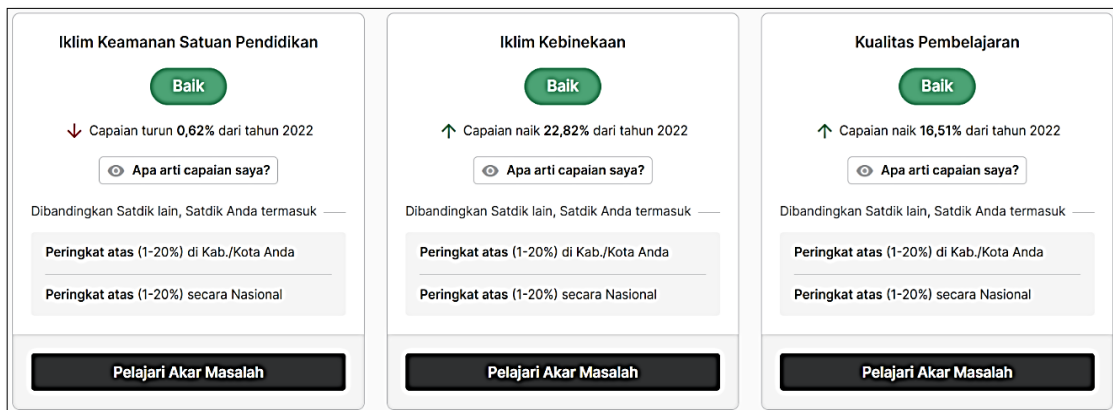
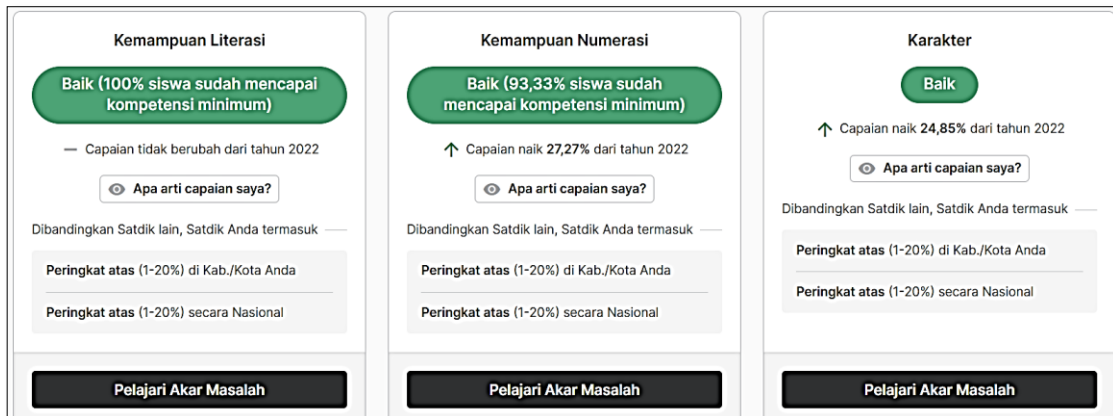
- g. Siswa didik untuk bisa memperhatikan, mengamati, menganalisa, memanfaatkan, dan melewatkan alam semesta.
- h. Siswa didik untuk berkemampuan intelektual, berketrampilan, dan mempunyai kepedulian social yang tinggi.
- i. Dari ketiga hal tersebut diatas siswa diharapkan menjadi manusia yang berderajat tinggi dihadapan Allah dan manusia.

C. KONDISI LPFDT SAAT INI

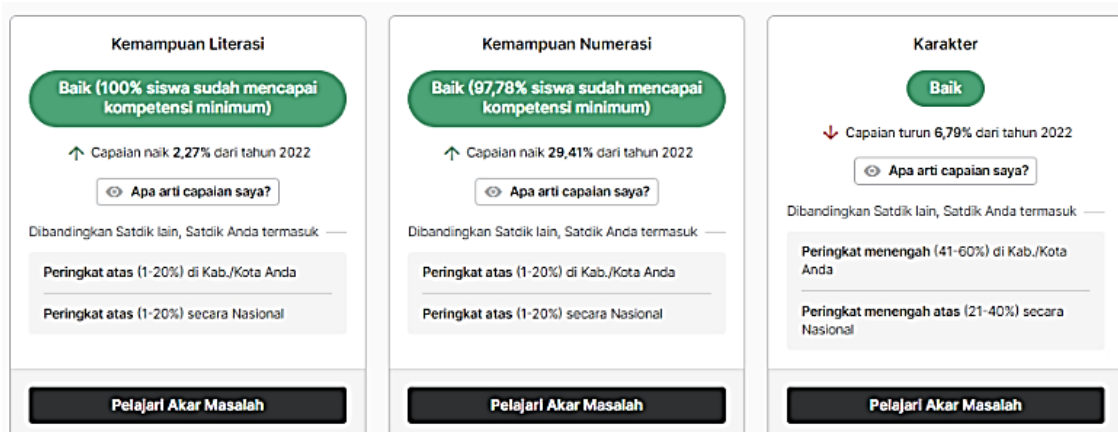
1. Raport Pendidikan LPFDT

Bersumber dari Kemendikbud. Raport jenjang SD bisa dilihat pada situs resminya <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/> dan untuk jenjang KB-TK di link berikut ini <https://pusat.dapomart.kemdikbud.go.id>. Nilai raport LPFDT adalah sebagai berikut:

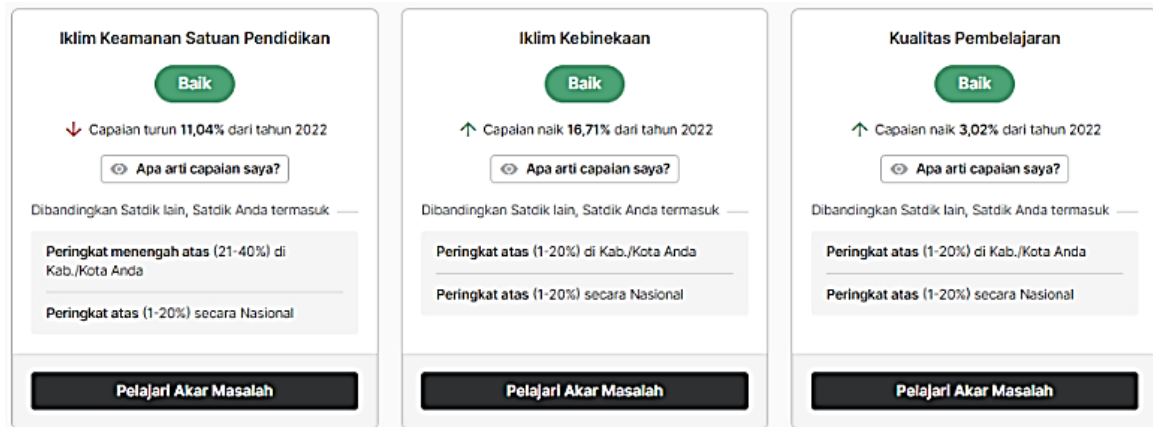
Raport Jenjang SD



Raport Jenjang SMP



Raport Jenjang SMP



Raport Jenjang TK

Rapor Sekolah

Provinsi

Prov. Jawa Timur

Kabupaten

Kab. Sidoarjo

Jenjang

PAUD

NPSN

20563548

RAPOR DATA POKOK PENDIDIKAN

Nasional - Sekolah

Rapor Dapodik Sekolah

semester	provinsi	kabupaten	npsn	nama	jenjang	status_sekolah	akurasi_total	mutakhir_total	berkelanjutan_total	nilai_rapor
20232	Prov. Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	20563548	TK AL FALAH DARUSSALAM	PAUD	Swasta	99.93	100	100	99.98

Raport Jenjang KB

Rapor Sekolah

Provinsi

Prov. Jawa Timur

Kabupaten

Kab. Sidoarjo

Jenjang

PAUD

NPSN

69816637

RAPOR DATA POKOK PENDIDIKAN

Nasional - Sekolah

Rapor Dapodik Sekolah

semester	provinsi	kabupaten	npsn	nama	jenjang	status_sekolah	akurasi_total	mutakhir_total	berkelanjutan_total	nilai_rapor
20232	Prov. Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	69816637	KB AL FALAH DARUSSALAM	PAUD	Swasta	97.73	100	100	99.24

2. Analisis SWOT LPFDT

Analisis SWOT adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) yang dihadapi oleh suatu organisasi, proyek, atau situasi tertentu. Analisis ini bertujuan untuk memahami kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja atau keberhasilan suatu entitas. Di bawah ini hasil analisis SWOT LPFDT.

Strengths (Kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan masyarakat sekitar dan orang tua wali murid terhadap LPFDT sangat tinggi dan perolehan PPDB selalu naik 2. Permintaan orang tua wali murid sangat tinggi terhadap LPFDT untuk bisa mendirikan sekolah lanjutan jenjang SMA, SMA Boarding, dan Perguruan tinggi 3. Mempunyai dan menerapkan kurikulum Merdeka, Kurikulum International Cambridge, Kurikulum Baca Al Qur'an, dan Kurikulum khas LPFDT (kurikulum Adab) 4. Ustadz dan usatdzah rata-rata masih muda dan berkompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing 5. Ustadz dan ustadzah pengajaran Al Qur'an rata-rata hafal Al Qur'an 6. Ustadz dan ustadzah pengajar Baca Al Qur'an rata-rata meraih juara MTQ Tingkat kabupaten dan propinsi. 7. Ustadz dan ustadzah sangat aktif berbicara Bahasa Inggris terutama pada kelas International Class Program.
-------------------------	---

Strengths (Kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> 8. Perolehan prestasi bidang akademik, non akademik dan Baca Al Qur'an sangat tinggi baik dari kalangan siswa dan guru 9. Kemampuan IT ustadz dan ustadzah sangat baik. 10. Manajemen sekolah berbasis digital yang disebut https://sim.alfalahdarussalam.sch.id 11. Mempunyai sistem belajar online yang di sebut Al Falah Edu https://belajar.alfalahdarussalam.sch.id 12. Sarana dan prasarana yang mencukupi kebutuhan wali murid 13. Sumber pendapatan yang berupa SPP, uang pangkal, uang kegiatan dan lain-lain yang sangat besar. 14. Program Unggulan sekolah (Tahfidz, Tahsin, Takhasus, Cambridge) 15. Kepemimpinan sekolah yang demokratis, partisipatif, transparan dan responsif terhadap berbagai inovasi pendidikan. 16. Kerja sama yang harmonis terjalin dengan baik antara sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa 17. Aktivitas PKG yang relatif prosedural, responsibility, transparan, akuntabel dan semakin baik. 18. Mekanisme pengawasan kinerja guru dan intensitas supervisi akademik yang relatif semakin baik. 19. Monitoring dan evaluasi supervisi kelas yang semakin baik. 20. Banyaknya alumni yang menyekolahkan putra putrinya di Al Falah Darussalam.
Kelemahan (Wekanness)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana masih sangat kurang dari standar ideal 2. Lingkungan sekolah yang sering tergenang banjir 3. Masyarakat sekitar masih banyak yang kontra dengan keberadaan sekolah

<p>Kelemahan (Weakness)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Perencanaan Pembangunan yang kadang tidak sesuai dengan harapan pelaksana operasional pendidikan karena kurang koordinasi antara Yayasan dengan Lembaga Pendidikan 5. SDM yayasan yang rata-rata tidak mempunyai pengalaman dan bukan dari background pendidikan sehingga terkadang dalam beberapa hal tidak sejalan dengan harapan bidang Lembaga Pendidikan. 6. Kompetensi keprofesionalan Tenaga Pendidik perlu mendapat perhatian lebih serius, terutama dalam pengembangan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas dan kecakapan menulis 7. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, diantaranya; <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang klinik dan BP yang tidak memadai dengan rasio jumlah murid b. Ruang UKS yang belum memadai, sehingga layanan kesehatan sekolah belum optimal. c. Sarana dan prasarana di beberapa jenjang yang perlu ditingkatkan jika ditinjau berdasarkan 8 SNP d. Tempat parkir kendaraan guru dan murid yang belum memadai e. Standarisasi desain dan penempatan sarana dan prasaran yang kurang maksimal dan rapi (penempatan LCD beberapa kelas, desain tata ruang yang cenderung bongkar pasang) f. Proses manajemen inventarisasi barang dan pengawasan perlu ditingkatkan g. Area sekolah yang banjir h. Sarana prasarana yang kurang memadai berdasarkan 8 SNP i. Pengelolaan informasi pembayaran yang belum real time j. Layanan di beberapa bidang belum optimal seperti koperasi sekolah k. Sekolah yang sangat terbuka yang berdampak Kepada keamanan sekolah
--	---

<p>Peluang (Opportunity)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paradigma masyarakat tentang pendidikan berbuah menjadi lebih baik dan mengutamakan kualitas 2. Banyak wali murid berasal dari kalangan pejabat pemerintah dan tokoh agama di masyarakat. 3. Banyak sekolah yang melakukan Kerjasama dengan LPFDT dalam rangka pengembangan pendidikan terutama pada kurikulum International. 4. Pendidikan Berkelanjutan dan Kursus Pembelajaran Seumur Hidup 5. Fleksibilitas dalam Model Pembelajaran 6. Kebijakan pemerintah dalam hal desentralisasi pendidikan dan otonomi sekolah melalui Implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. 7. Harapan orang tua siswa yang tinggi terhadap pentingnya layanan pendidikan yang bermutu bagi anak-anaknya, sehingga orang tua aktif dan peduli terhadap pengembangan pendidikan anak-anaknya. 8. Sekolah unggulan yang semakin diminati oleh masyarakat 9. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran (e-learning) dalam era globalisasi yang memungkinkan dapat dimanfaatkan secara optimal. 10. Jumlah murid yang sangat besar hamper mencapai 2.000 orang 11. Pengembangan bidang usaha dengan target utama wali murid 12. Wali murid yang loyal 13. Harapan wali murid pada LPFDT untuk membuat jenjang sekolah baru terutama pada sistem boarding.
---	---

<p>Ancaman (Traight)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk kenalan remaja berkembang dengan massive dengan berbagai macam bentuknya 2. Faham dan sikap sekuler dan jauh dari agama terus berkembang di tengah-tengah masyarakat. 3. Perubahan kurikulum yang terjadi di hampir setiap pergantian pemerintahan 4. Banyak sekolah baru yang bermunculan dengan program yang hampir sama dengan LPFDT 5. Teknologi Pendidikan yang Terus Berkembang: <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan: Integrasi teknologi pendidikan yang cepat dapat menimbulkan tantangan dalam pelatihan guru, pengadaan perangkat dan infrastruktur, serta pengelolaan pendidikan jarak jauh. • Dampak: Perlunya investasi dan pelatihan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat memanfaatkan teknologi secara efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. 6. Kesenjangan Akses dan Kualitas Pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan: Kesenjangan akses pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara negara maju dan berkembang, dapat menjadi tantangan besar. • Dampak: Ketidaksetaraan dalam akses dan kualitas pendidikan dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial dan ekonomi. 7. Perubahan dalam Tuntutan Dunia Kerja: <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan: Perubahan cepat dalam tuntutan dunia kerja memerlukan penyesuaian dalam kurikulum dan metode pembelajaran. • Dampak: Tantangan dalam memastikan bahwa pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
-------------------------------------	--

<p>Ancaman (Traight)</p>	<p>8. Pendidikan Inklusif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan: Menyediakan pendidikan inklusif untuk semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, memerlukan upaya dan sumber daya tambahan. • Dampak: Tantangan dalam mengintegrasikan siswa dengan kebutuhan khusus ke dalam lingkungan pembelajaran yang mendukung. <p>9. Kesehatan Mental dan Kesejahteraan Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan: Perhatian terhadap kesehatan mental siswa semakin meningkat, dan lembaga pendidikan perlu mencari cara untuk mendukung kesejahteraan emosional dan mental siswa. • Dampak: Tantangan dalam mengelola stres dan tekanan yang dialami siswa, terutama dalam konteks pendidikan jarak jauh atau situasi yang tidak pasti. <p>10. Keterlibatan Orangtua dan Komunitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan: Meningkatkan keterlibatan orangtua dan komunitas dalam pendidikan memerlukan upaya kolaboratif dan komunikasi yang baik. • Dampak: Tantangan dalam membangun kemitraan yang kuat antara lembaga pendidikan, orangtua, dan komunitas untuk mendukung perkembangan siswa <p>11. Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan: Pemenuhan kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda dapat menjadi tantangan, terutama dengan peningkatan variasi dalam populasi siswa. • Dampak: Tantangan dalam merancang metode pembelajaran yang memenuhi kebutuhan individu siswa dan mempromosikan partisipasi aktif.
-------------------------------------	---

Ancaman (Traight)	<p>12. Keberlanjutan dan Pendidikan Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan: Meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan memerlukan integrasi pendidikan keberlanjutan ke dalam kurikulum. • Dampak: Tantangan dalam memastikan bahwa lembaga pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap kesadaran lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Pendidikan Inklusif.
------------------------------	--

3. Rekomendasi dan RTL SWOT

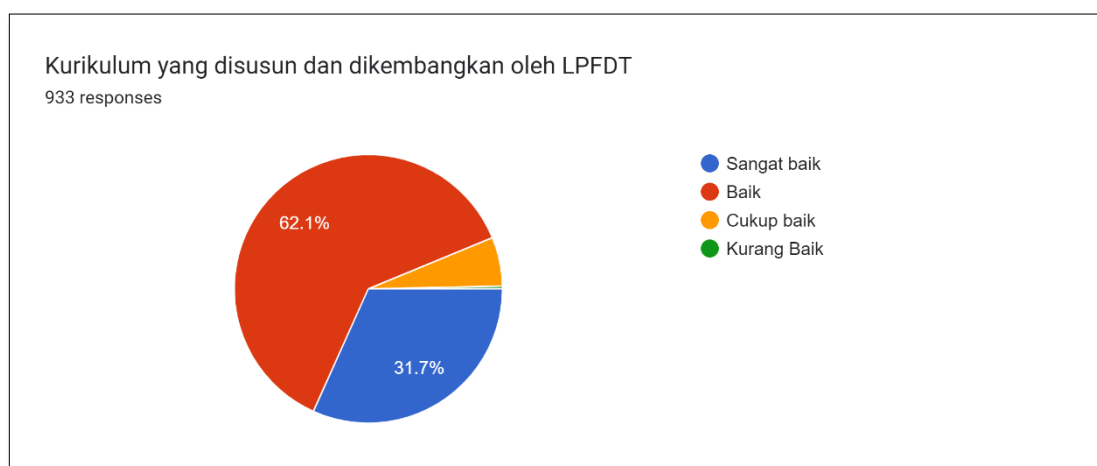
Rekomendasi dan rencana tindak lanjut ini hanya berdasarkan analisis SWOT diatas yang nanti juga akan dijadikan salah satu dasar untuk penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sekolah LPFDT. Berdasarkan SWOT diatas maka ada beberapa saran atau rekomendasi terkait peningkatan mutu Yayasan Masjid Darussalam Tropodo (YMDT)- Yayasan yang menaungi LPFDT dan LPFDT adalah sebagai berikut:

- Upgrading guru dan SDM yang ada di YMDT dan LPFDT
- Perlu adanya pengawasan detail terhadap inventaris dan proses penganggaranya
- Perlu adanya pengadaan sarpra yang kurang berdasarkan weakness yang ada
- Perlu optimalisasi penerapan Sistem Manajemen Al Falah Darussalam (SIMADAR)
- Perlu peningkatan dan optimalisasi badan usaha yayasan terutama pada manajemen dan Kerjasama dengan LPFDT
- Paradigma keberadaan koperasi untuk sementara adalah melayani kebutuhan siswa, wali murid, guru, organ yayasan
- Penggunaan toko online yang sudah terintegrasi dengan sistem Alfalah Edu
- Wali murid harus dibidik sebagai customer utama contoh saja 1.500×100.000 (per bulan) = Rp 150.000.000,-
- Wali murid agar tertarik menjadi konsumen perlu adanya diskon
- Sistem wali murid deposit bisa membuat tambahan modal yang bisa kita putar sehingga bisa kolakan lebih besar sehingga mudah dapat harga lebih murah

- k. Sistem stok barang akan lebih aman karena koperasi bisa melakukan survey Kepada seluruh wali murid terkait jenis kebutuhan pokok mereka termasuk brandnya
- l. Bisnis ada potensi lebih meluas terutama pada penyediaan hewan kurban dll.
- m. Sistem distribusi barang dan jasa hendaknya menjadi 1 sistem dengan proses pengambilan buku dan seragam atau peralatan sekolah pada umumnya.
- n. Perampingan SDM sesuai dengan kebutuhan jika Sistem digitalisasi koperasi sudah berjalan.
- o. Perlu peningkatan strategi marketing terutama Kerjasama dengan LPFDT agar semua wali murid menjadi konsumen. Selama ini yang terjadi kami adalah kami dan kamu adalah kamu.
- p. Terimakasih atas diberikannya kewenangan untuk mengajukan staff untuk litbang dan dikjar
- q. Terimakasih atas keterbukaan manajemen sehingga membuat semua unsur citivitas Pendidikan semakin semangat dan tahu diri

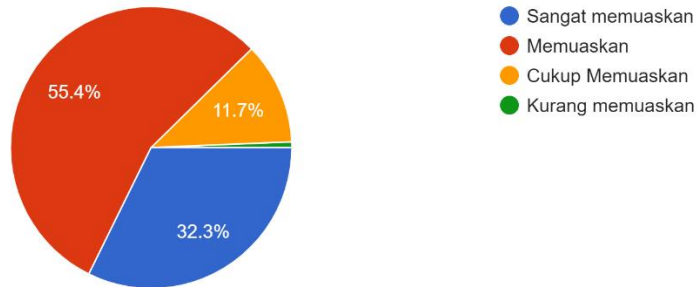
4. Hasil Survey Layanan LPFDT

Hasil dari survey terkait layanan dapat memberikan sejumlah manfaat yang penting bagi penyedia layanan. Berikut adalah beberapa manfaat umum dari hasil survey terkait layanan LPFDT:



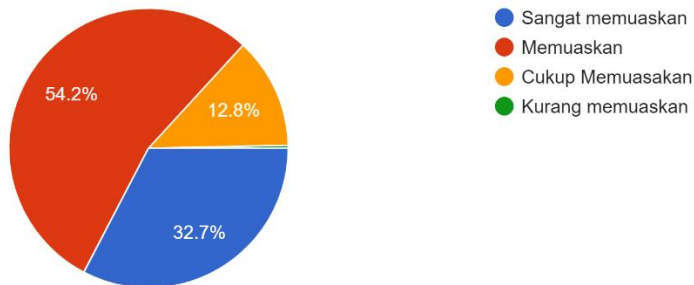
Proses Pengajaran dan Pembelajaran Guru LPFDT

932 responses



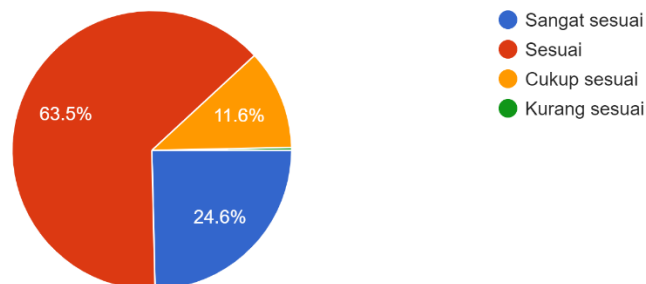
Hasil proses pembelajaran dan pengajaran di LPFDT terhadap perkembangan perilaku positif siswa.

934 responses



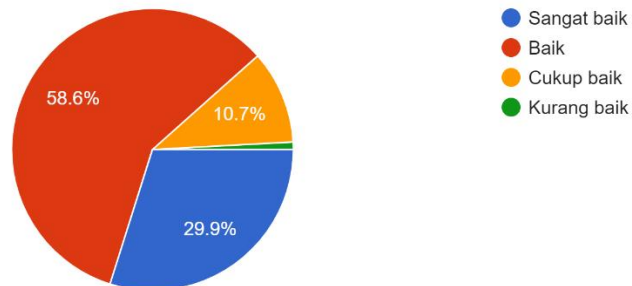
Kesesuaian program, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas berdasarkan kurikulum yang dikembangkan oleh LPFDT.

934 responses



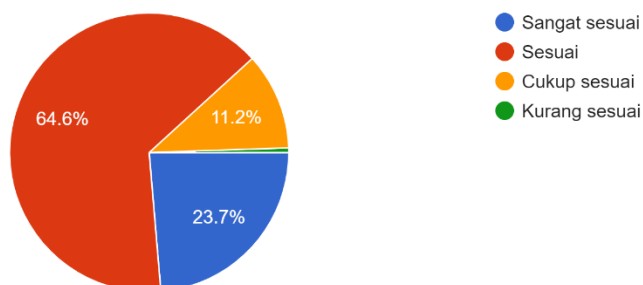
Bentuk soal ulangan atau worksheet yang dibuat sekolah.

934 responses



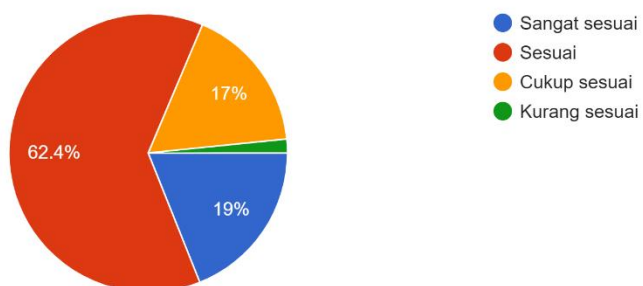
Apakah Visi dan Misi yang dirumuskan oleh sekolah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu?

934 responses



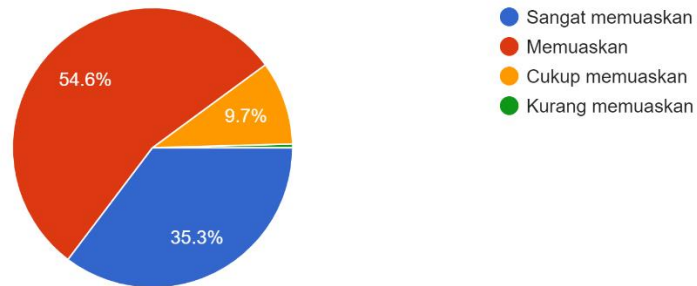
Apakah semua program kegiatan sekolah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu?

934 responses



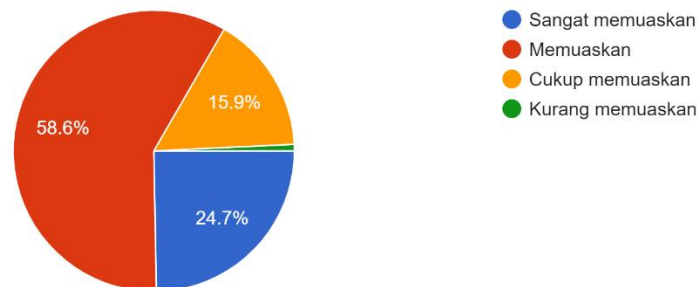
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap layanan guru LPFDT?

932 responses



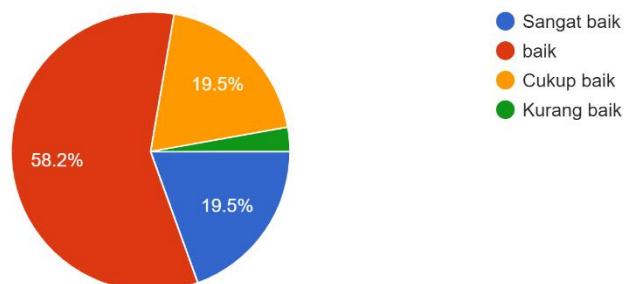
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap layanan Karyawan di LPFDT?

931 responses



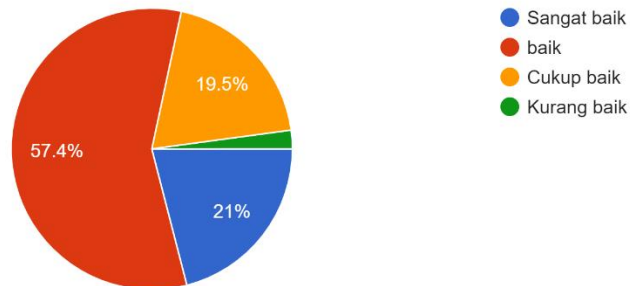
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap jenis Ekskul yang sudah dilaksanakan oleh sekolah?

924 responses



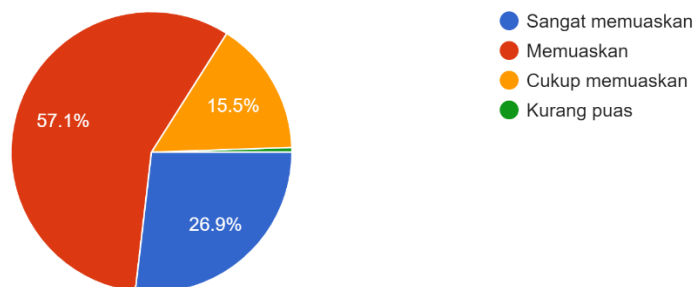
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap pemanfaatan teknologi di sekolah?

934 responses



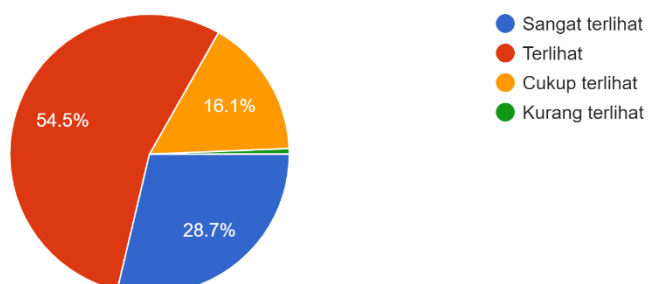
Hasil proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah terhadap perkembangan perilaku positif siswa di sekolah dan di rumah.

931 responses



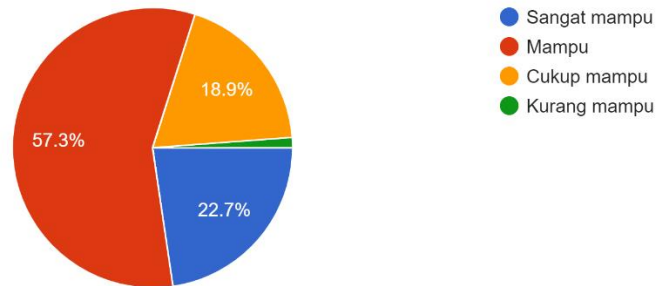
Apakah peserta didik memperlihatkan kemajuan sebagai pembelajar yang mandiri?

930 responses



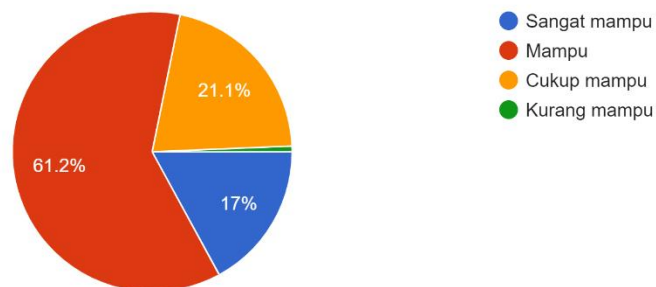
Apakah sekolah selama ini mampu mengembangkan kepribadian peserta didik?

931 responses



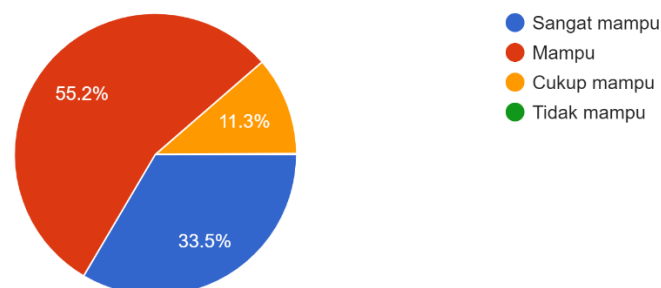
Apakah Sekolah selama ini mampu mengembangkan keterampilan hidup?

927 responses

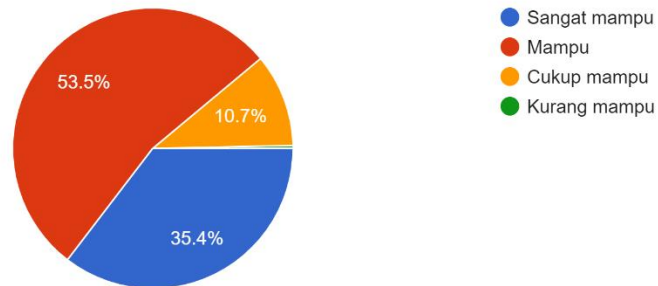


Apakah Sekolah selama ini mampu mengembangkan nilai-nilai agama, budaya, dan pemahaman atas sikap yang dapat diterima oleh siswa?

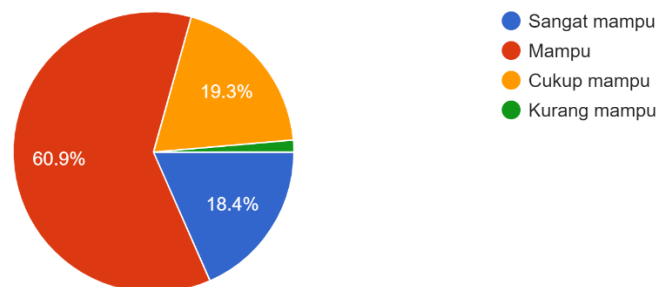
932 responses



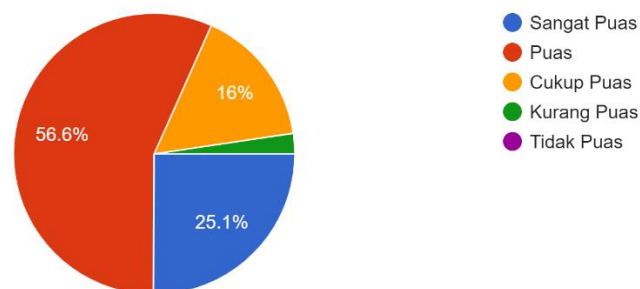
Apakah sekolah selama ini mampu mengembangkan Nilai Agama dan Akhlak Mulia pada diri siswa?
932 responses



Apakah selama ini sekolah mampu menjadikan siswa berilmu Pengetahuan dan Teknologi yang canggih?
934 responses

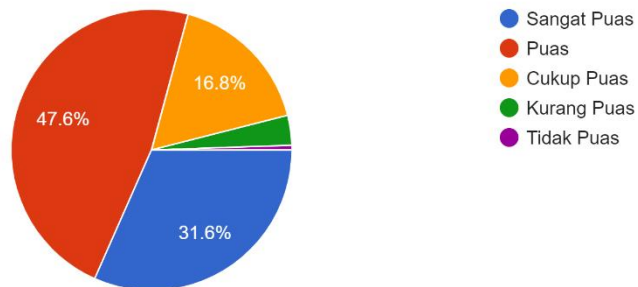


Apakah Bapak/Ibu puas terhadap nilai raport Kurikulum Nasional ananda ?
933 responses



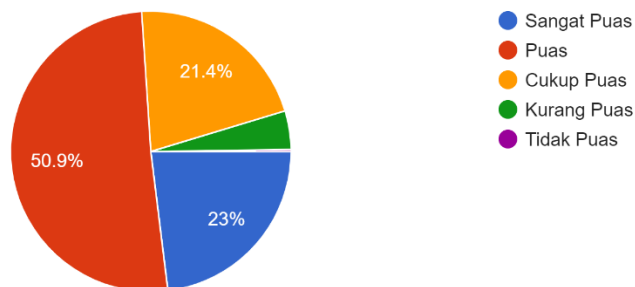
Apakah Bapak/Ibu puas terhadap nilai ketercapaian baca Al Qur'an ananda?

933 responses



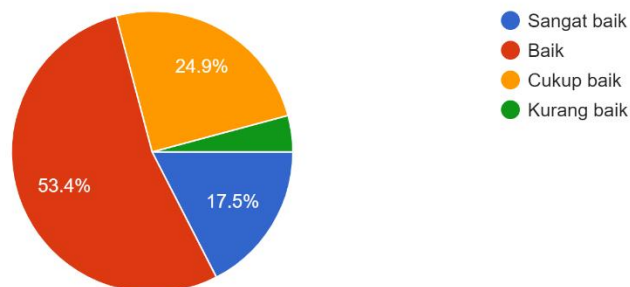
Apakah Bapak/Ibu puas terhadap nilai raport Kurikulum International (Mathematics, English, dan Science) ananda?

833 responses



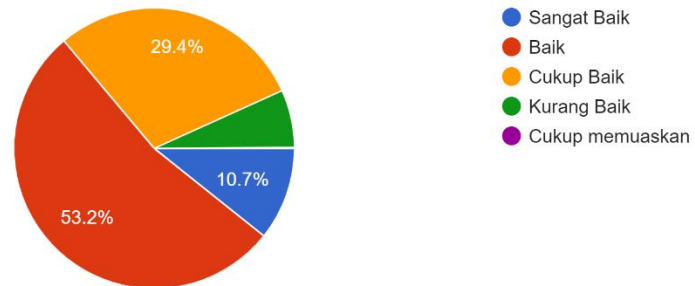
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang sarana dan prasarana yang ada di LPFDT?

934 responses



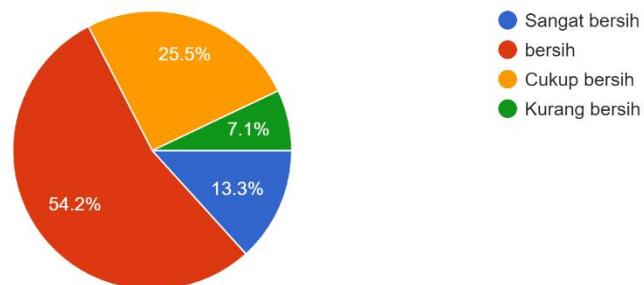
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang layanan koperasi yang ada di LPFDT?

933 responses



Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang tingkat kebersihan di LPFDT?

934 responses



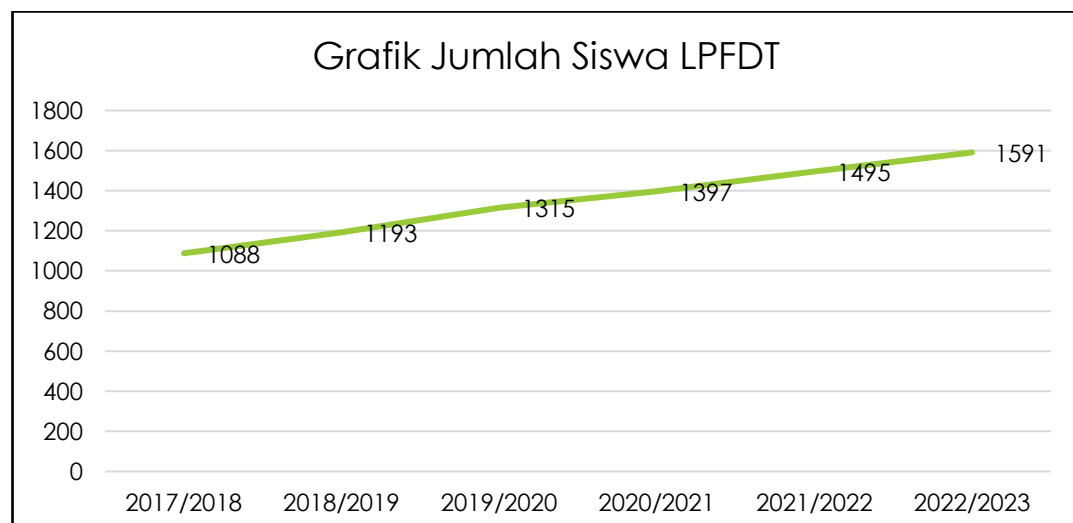
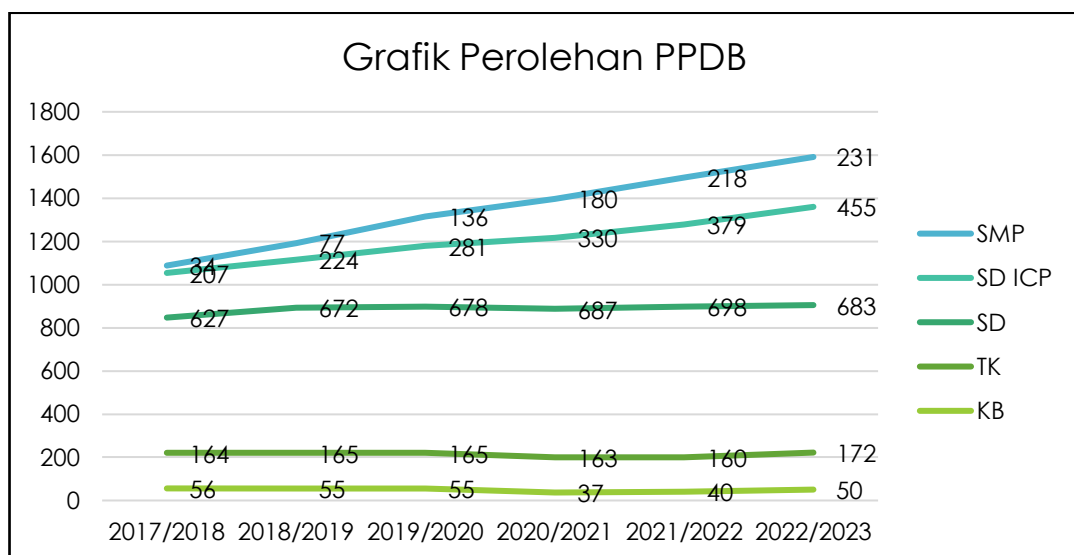
5. Capaian-Capaian LPFDT

a. Perolehan PPDB

Perolehan PPDB selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini bisa dilihat berdasarkan tabel data dan grafik yang ada di bawah ini.

Tabel Data Perolehan PPDB

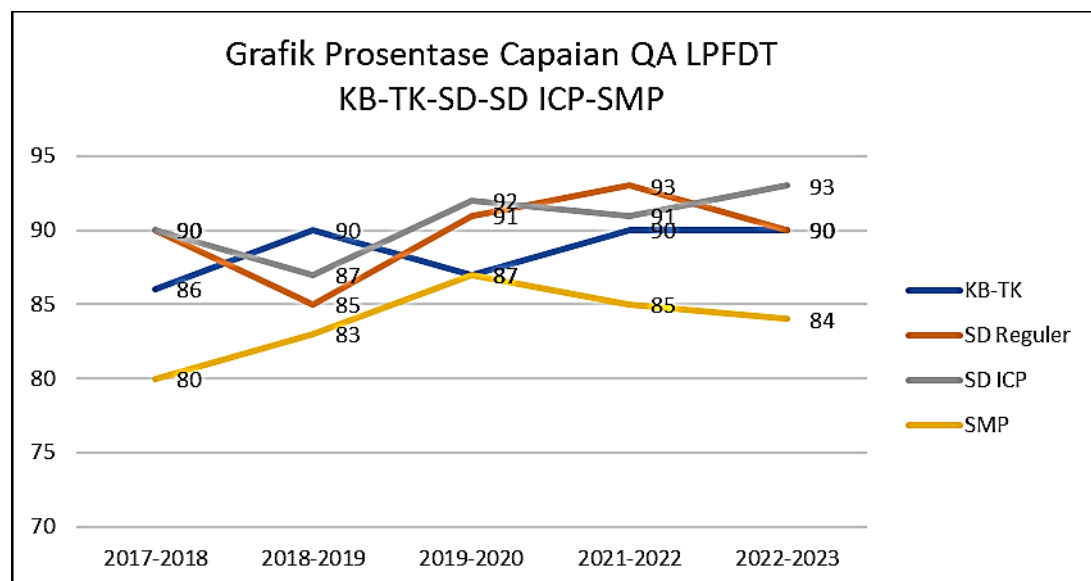
JENJANG	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
KB	56	55	55	37	40	50
TK	164	165	165	163	160	172
SD	627	672	678	687	698	683
SD ICP	207	224	281	330	379	455
SMP	34	77	136	180	218	231
JUMLAH	1088	1193	1315	1397	1495	1591



Jumlah perolehan PPDB dan dan Jumlah total siswa LPFDT berdasarkan ketersediaan ruang kelas sehingga bisa disimpulkan bahwa peroleh PPDB dan jumlah murid LPFDT adalah batas maksimal karena terbatasnya ruangan. Jumlah pendaftar hingga saat ini selalu melebihi dari kuota yang ditetapkan.

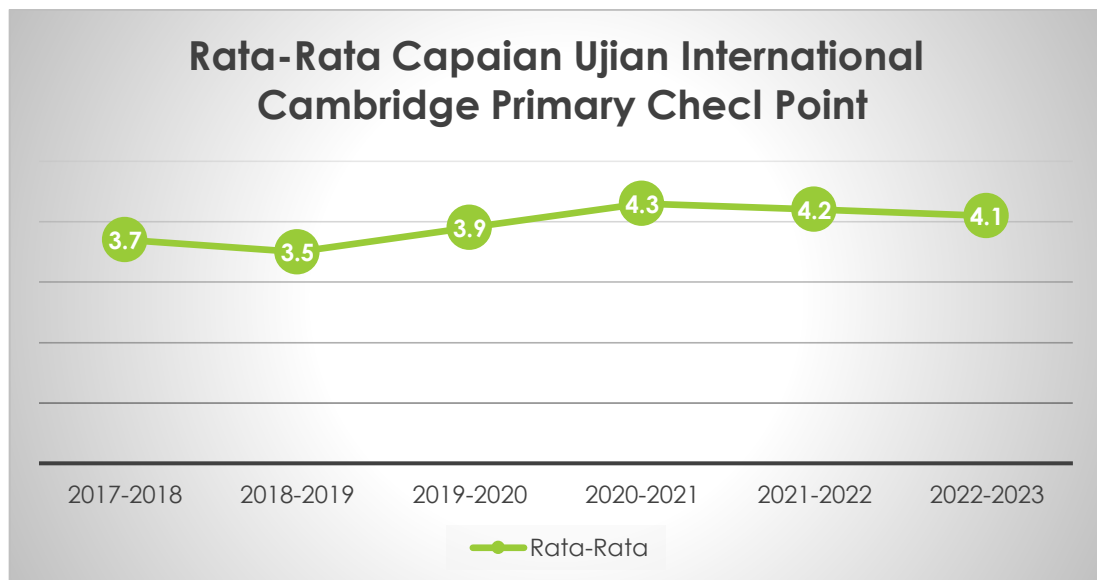
b. Capaian Standar Mutu LPFDT

Capaian Standar Mutu (CSM) adalah ukuran atau evaluasi tingkat pencapaian LPFDT terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Standar mutu ini mencakup berbagai aspek. LPFDT menetapkan standar mutu sebagai pedoman atau parameter yang harus dipenuhi untuk memastikan bahwa hasil proses PBM atau layanan memenuhi tingkat kualitas yang diinginkan.



c. Capaian Rata-Rata Nilai ujian International

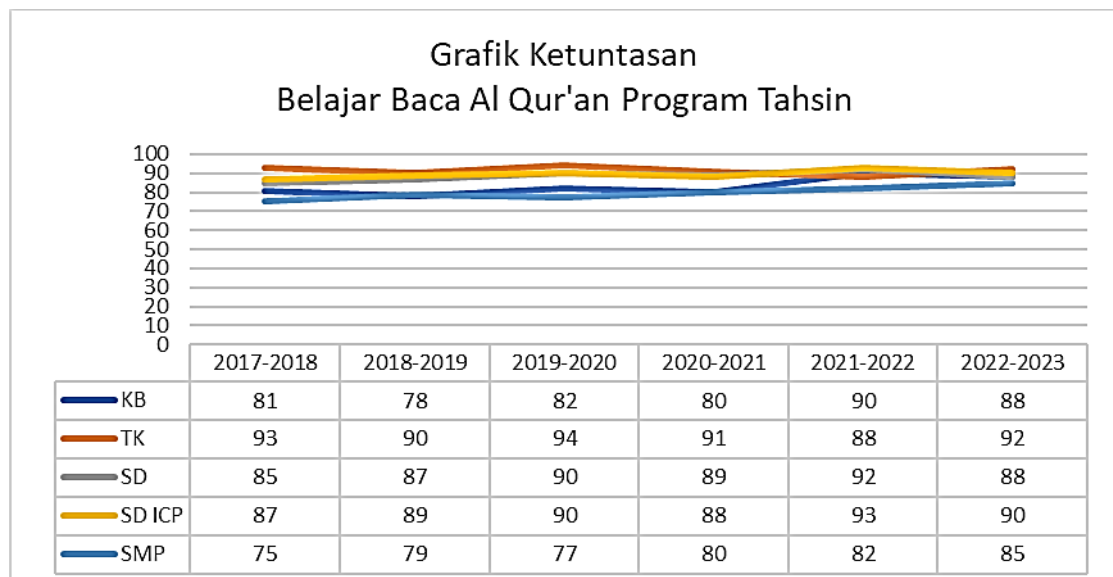
Grafik di bawah ini menunjukkan capaian ujian international Cambridge yang biasanya disebut dengan Cambridge Primary Check Point. Nilai rentang tertinggi adalah 5. Berikut grafik rata-rata ujian international dalam 6 tahun yang lalu.



Note : Nilai tertinggi adalah 5

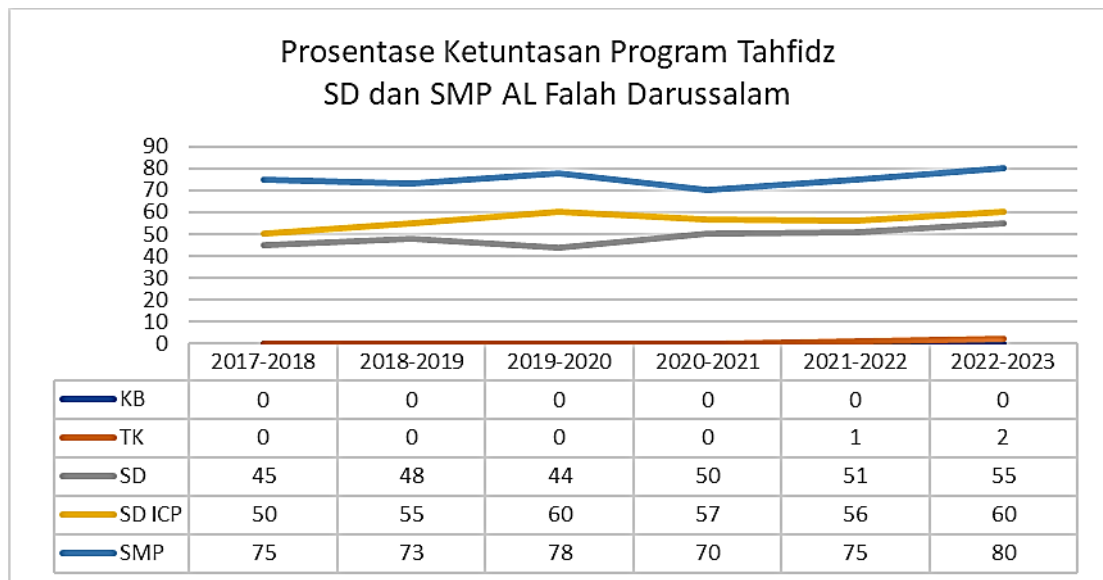
d. Capaian ketuntasan program Tahsin LPFDT

LPFDT mengembangkan pembelajaran selain pada kurikulum nasional dan international, kurikulum mengaji juga menjadi program utama yang juga masuk dalam jaminan mutu LPFDT

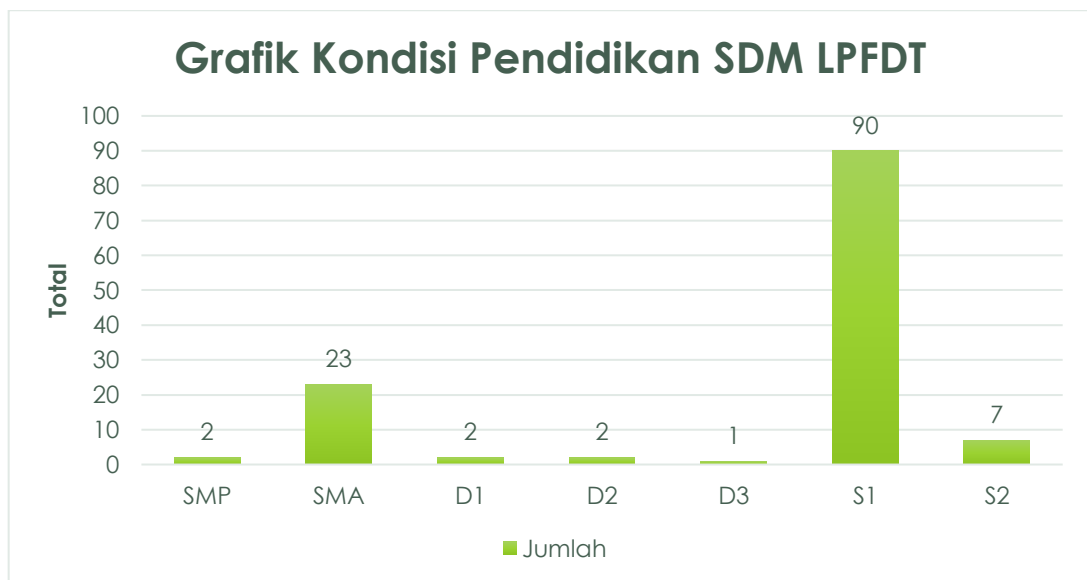
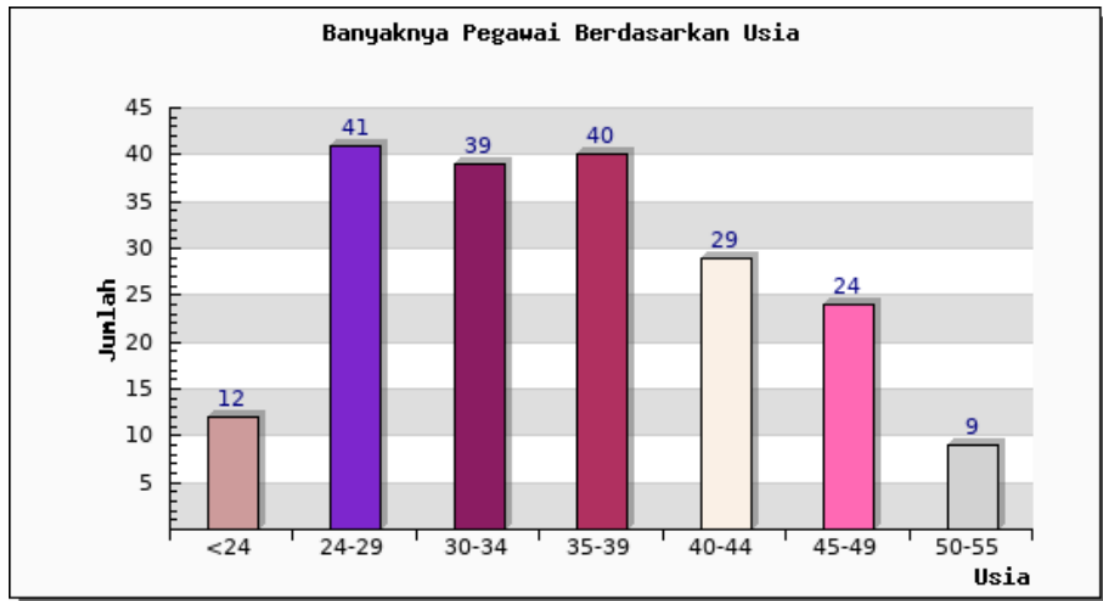


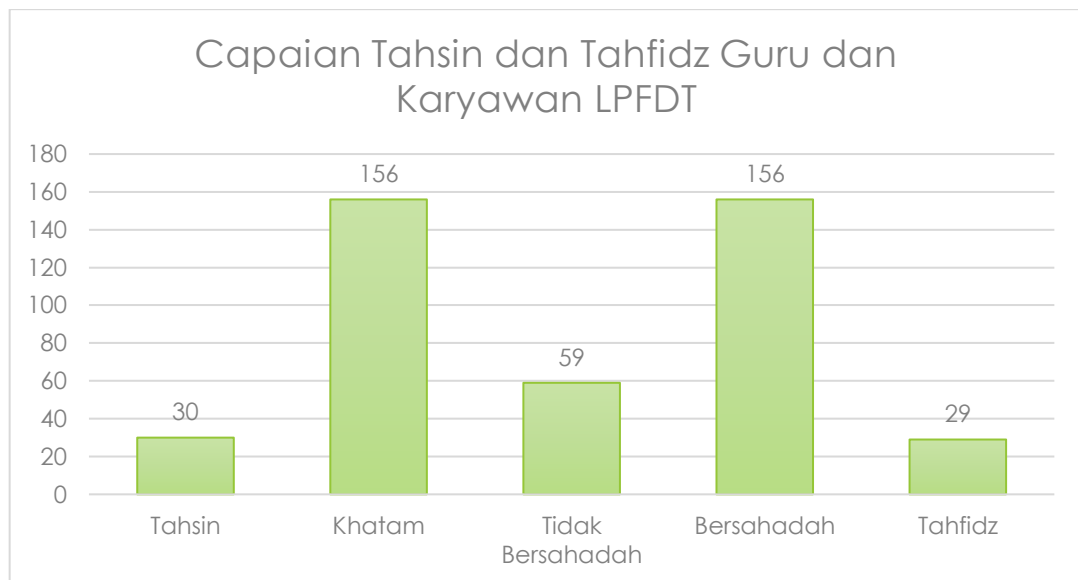
e. Capaian Ketuntasan Program Tahfidz LPFDT

LPFDT juga mengembangkan program tahfidz untuk jenjang SD dan SMP yang menjadi jaminan mutu LPFDT. Di bawah ini grafik capaian program Tahfidz. Jenjang SD lulus kelas 6 selesai program Tahsin dan hafal 2 Juz yaitu Juz 30 dan Juz 1. Jenjang SMP lulus kelas 6 selesai program Tahsin dan hafal 3 Juz yaitu Juz 30, Juz 1 dan Juz 3.



f. Kondisi Guru dan Karyawan





D. PENETAPAN VISI, MISI, DAN NILAI INTI LPFDT TAHUN 2035

1. Visi LPDFT Tahun 2035

"Menjadi pusat pendidikan unggul yang menghasilkan generasi berakhlak karimah, berjiwa global, berketrampilan canggih, dan berjiwa entrepreneur berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah."

Makna dari visi "Menjadi pusat pendidikan unggul yang menghasilkan generasi berakhlak karimah, berjiwa global, berketrampilan canggih, dan berjiwa entrepreneur berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah" dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pusat Pendidikan Unggul:

Tujuan utama adalah menjadi lembaga pendidikan yang diakui dan dihormati karena kualitasnya. Keunggulan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum hingga kualitas guru dan fasilitas pendukung.

b. Generasi Berakhlak Karimah:

Fokus pada pembentukan karakter dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Generasi yang berakhlak karimah diartikan sebagai individu yang memiliki etika, moralitas, dan perilaku terpuji sesuai ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.

c. Berjiwa Global:

Maksudnya adalah mengembangkan pemahaman dan toleransi terhadap keberagaman budaya, bahasa, dan pandangan dunia. Siswa diharapkan memiliki wawasan global, memahami isu-isu global, dan dapat berinteraksi dengan masyarakat dunia.

d. Berketrampilan Canggih:

Mengacu pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman, termasuk keterampilan teknologi, keahlian berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan sosial dan interpersonal yang canggih.

e. Berjiwa Entrepreneur:

Artinya adalah mendorong siswa untuk memiliki semangat kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi. Mereka diharapkan memiliki kemampuan untuk mengenali peluang, mengelola risiko, dan berpikir out-of-the-box.

f. Berdasarkan Ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah:

Menunjukkan bahwa semua aspek pembelajaran dan pengembangan di lembaga pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo ini berakar pada prinsip-prinsip ajaran Islam, yakni Al-Qur'an sebagai kitab suci dan As-Sunnah sebagai petunjuk hidup dari Nabi Muhammad SAW.

Dengan merinci masing-masing aspek, visi ini mencerminkan cita-cita lembaga pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo untuk menjadi lebih dari sekadar penyedia pengetahuan, tetapi juga pembentuk karakter, penumbuh kreativitas, dan pendorong kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional siswa. Dengan berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah, lembaga pendidikan ini bertujuan memberikan landasan moral dan spiritual yang kokoh bagi siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern.

2. Misi LPFDT di Tahun 2035

Berdasarkan visi diatas maka LPFDT merumuskanya dalam suatu misi sebagai mana yang tercantum pada uraian di bawah ini:

Misi Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo:

- a. Memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi berdasarkan nilai-nilai Islam.
- b. Mendorong pengembangan akhlakul karimah dan karakter islami.
- c. Menyediakan lingkungan belajar global dengan memahami dan menghormati keberagaman.
- d. Mengembangkan keterampilan canggih dan kreativitas siswa.
- e. Membentuk jiwa entrepreneur dan pemimpin beretika.

E. RENCANA DAN TUJUAN JANGKA PANJANG LPFDT

1. Tujuan Jangka Panjang

Konsep tujuan jangka panjang untuk mencapai visi "Menjadi pusat pendidikan unggul yang menghasilkan generasi berakhlak karimah, berjiwa global, berketrampilan canggih, dan berjiwa entrepreneur berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah" dapat dirumuskan dengan merinci langkah-langkah dan pencapaian yang diharapkan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Berikut adalah konsep tujuan jangka panjang yang dapat diimplementasikan:

No	Program	Tujuan Jangka Panjang
1	Pembentukan Generasi Berakhlak Karimah:	<ul style="list-style-type: none"> Membangun budaya sekolah yang memprioritaskan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan. Meningkatkan pemahaman dan implementasi akhlakul karimah di antara siswa melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan lingkungan pembelajaran.
2	Pengembangan Jiwa Global:	<ul style="list-style-type: none"> Mengintegrasikan pemahaman tentang berbagai budaya, bahasa, dan pandangan dunia dalam kurikulum. Mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan internasional, pertukaran pelajar, atau proyek kolaboratif dengan lembaga pendidikan di luar negeri.
3	Pengembangan Keterampilan Canggih:	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang mengajarkan keterampilan canggih, termasuk keterampilan teknologi, pemikiran kritis, dan kreativitas. Menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung pengembangan keterampilan siswa, seperti laboratorium teknologi, pusat riset, dan program ekstrakurikuler

No	Program	Tujuan Jangka Panjang
4	Pendorong Jiwa Entrepreneur	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan program kewirausahaan dan inovasi yang mengajarkan siswa untuk mengenali peluang bisnis, mengembangkan ide kreatif, dan mengelola proyek wirausaha. • Membentuk kemitraan dengan industri dan pelaku bisnis untuk memberikan pengalaman praktis dan kesempatan magang kepada siswa.
5	Penguatan Kurikulum Berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyusunan kembali kurikulum yang lebih terintegrasi dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. • Menerapkan metode pembelajaran yang menekankan nilai-nilai etika Islam dalam setiap mata pelajaran.
6	Peningkatan Keterlibatan Orangtua:	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun hubungan yang erat antara sekolah dan orangtua melalui pertemuan rutin, seminar, dan pelatihan. • Melibatkan orangtua dalam kegiatan sekolah, termasuk proyek pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan acara sosial.
7	Peningkatan Pusat Pendidikan Unggul:	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualifikasi dan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendidikan kontinu. • Mengembangkan infrastruktur pendidikan yang mendukung metode pembelajaran modern dan teknologi.

No	Program	Tujuan jangka Panjang
8	Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan:	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi rutin terhadap pencapaian tujuan dan kesesuaian dengan visi. Menyusun mekanisme penyesuaian berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan.

Dengan merumuskan tujuan jangka panjang ini, LPFDT dapat memiliki panduan konkret untuk mencapai visinya. Penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi serta melakukan penyesuaian strategis untuk tetap relevan dan responsif terhadap perubahan dalam dunia pendidikan dan masyarakat.

2. Alat ukur Rencana dan Tujuan Jangka Panjang

LPFDT merumuskan alat ukur tujuan jangka panjang untuk mencapai visi "Menjadi pusat pendidikan unggul yang menghasilkan generasi berakhlak karimah, berjiwa global, berketrampilan canggih, dan berjiwa entrepreneur berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah" dapat dirancang dengan memperhatikan indikator-indikator kinerja yang dapat mengukur pencapaian setiap aspek visi tersebut. Berikut adalah beberapa alat ukur yang digunakan LPFDT:

No	Program	Indikator	Alat Ukur
1	Pembentukan Generasi Berakhlak Karimah	<p>a. Persentase siswa yang secara konsisten menunjukkan perilaku etika dan akhlakul karimah.</p> <p>b. Hasil evaluasi dari guru dan orangtua mengenai perkembangan karakter siswa.</p>	<p>a. Survei untuk mengukur persepsi guru, siswa, dan orangtua terhadap nilai-nilai akhlakul karimah.</p> <p>b. Observasi perilaku siswa dalam situasi pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.</p>

No	Program	Indikator	Alat Ukur
2	Pengembangan Jiwa Global:	<p>a. Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan internasional, seperti pertukaran pelajar atau proyek kolaboratif dengan lembaga di luar negeri.</p> <p>b. Peningkatan dalam pemahaman siswa tentang keberagaman budaya dan pandangan dunia.</p>	<p>a. Rekam jejak partisipasi siswa dalam kegiatan internasional.</p> <p>b. Survei atau tes pengetahuan siswa tentang keberagaman budaya dan pandangan dunia.</p> <p>c. Kemampuan siswa dalam berbahasa asing</p>
3	Pengembangan Ketrampilan Canggih:	<p>a. Persentase siswa yang berhasil mengembangkan keterampilan teknologi, pemikiran kritis, dan kreativitas.</p> <p>b. Evaluasi dari guru dan spesialis industri tentang kemajuan siswa dalam ketrampilan canggih.</p>	<p>a. Ujian atau proyek penilaian yang mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan teknologi dan kreativitas.</p> <p>b. Wawancara atau survei dengan guru dan ahli industri untuk menilai kemajuan siswa dalam keterampilan kritis dan kreatif.</p>

No	Program	Indikator	Alat Ukur
4	Pendorong Jiwa Entrepreneur:	<p>a. Tingkat keterlibatan siswa dalam program kewirausahaan dan inovasi.</p> <p>b. Keberhasilan siswa dalam mengembangkan ide bisnis dan proyek wirausaha.</p>	<p>a. Monitoring partisipasi siswa dalam kegiatan kewirausahaan.</p> <p>b. o Evaluasi hasil proyek dan presentasi wirausaha siswa.</p>
5	Penguatan Kurikulum Berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah:	<p>a. Integrasi ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap mata pelajaran.</p> <p>b. Persepsi guru dan siswa tentang efektivitas kurikulum berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah.</p>	<p>a. Audit kurikulum untuk menilai sejauh mana integrasi ajaran Islam telah tercapai.</p> <p>b. Survei atau kelompok diskusi untuk mengukur persepsi guru dan siswa tentang kurikulum berbasis Islam.</p>
6	Peningkatan Keterlibatan Orangtua:	<p>a. Tingkat partisipasi orangtua dalam pertemuan sekolah, seminar, dan kegiatan lainnya.</p> <p>b. Tingkat kepuasan orangtua terhadap keterlibatan mereka dalam kehidupan sekolah anak.</p>	<p>a. Pencatatan kehadiran orangtua dalam acara-acara sekolah.</p> <p>b. Survei kepuasan orangtua terkait dengan keterlibatan mereka dan kemajuan anak.</p>

No	Program	Indikator	Alat Ukur
7	Peningkatan Pusat Pendidikan Unggul	a. Peringkat kualifikasi dan kompetensi guru. b. Evaluasi infrastruktur dan fasilitas pendukung pembelajaran.	a. Analisis portofolio guru yang mencakup sertifikat, pelatihan, dan prestasi akademis. b. Audit infrastruktur dan fasilitas sekolah secara berkala.
8	Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan	a. Tingkat pencapaian tujuan jangka panjang sesuai visi. b. Respon dari berbagai pemangku kepentingan terhadap perubahan dan peningkatan yang diimplementasikan.	a. Analisis data hasil tes, survei, dan evaluasi proyek. b. Rapat evaluasi reguler dengan guru, siswa, orangtua, dan pihak terkait lainnya.

LPFDT merancang alat ukur ini untuk diterapkan secara konsisten, dan hasilnya harus digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian strategis guna mencapai visi lembaga.

F. RENCANA KERJA DAN TUJUAN JANGKA MENENGAH (RKTJM)

Rencana Kerja dan Tujuan Jangka Menengah adalah bagian integral dari perencanaan strategis yang dilakukan oleh LPFDT. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua konsep tersebut:

Rencana Kerja (RK): Rencana Kerja adalah dokumen perencanaan yang merinci kegiatan dan langkah-langkah konkret yang akan dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga dalam periode waktu tertentu. Rencana ini mencakup rincian tugas, tanggung jawab, sumber daya yang diperlukan, serta waktu pelaksanaan.

Tujuan Rencana Kerja: Merupakan panduan operasional yang membimbing organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan dan visi mereka.

- Memastikan koordinasi yang efektif antara berbagai unit atau bagian dalam organisasi.
- Memberikan landasan untuk mengukur kinerja dan memonitor kemajuan.

Tujuan Jangka Menengah:

Tujuan Jangka Menengah adalah target pencapaian yang ditetapkan oleh suatu organisasi untuk dicapai dalam periode waktu menengah, biasanya berkisar antara 3 hingga 5 tahun ke depan. Tujuan ini membantu organisasi untuk memetakan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Tujuan:

- Menyediakan fokus pencapaian dalam periode waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan tujuan jangka panjang.
- Memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan dan mengevaluasi strategi mereka secara reguler sesuai dengan perkembangan kontekstual dan kebijakan.
- Memberikan dasar bagi Rencana Kerja tahunan dan kegiatan operasional sehari-hari.

1. Program dan Bentuk Kegiatan Rencana Tujuan Jangka Panjang

Rencana kerja dan tujuang jangka menengah LPFDT dalam kurun waktu 3-5 tahun adalah sebagai berikut:

No	Program	Kegiatan
1	Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi kurikulum berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah secara menyeluruh. 2. Pengembangan modul pembelajaran keusahawanan Islam yang terintegrasi dalam kurikulum.
2	Pembinaan Karakter:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program pembinaan karakter yang terfokus pada keutamaan-keutamaan berakhlakul karimah. 2. Pengembangan penilaian karakter yang holistik.
3	Peningkatan Keterampilan Global:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan program pertukaran siswa dengan sekolah internasional. 2. Peningkatan fasilitas dan program untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.
4	Pembangunan Infrastruktur Teknologi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi teknologi terbaru dalam proses pembelajaran. 2. Pelatihan guru dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
5	Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan frekuensi pertemuan orang tua dan guru. 2. Pengembangan program keterlibatan komunitas melalui kegiatan sosial dan pendidikan.
6	Pelatihan dan Pengembangan Guru:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan workshop dan pelatihan rutin untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip Islam dan keusahawanan. 2. Evaluasi kinerja guru secara berkala dengan fokus pada pengembangan profesional.
7	Pengembangan Fasilitas dan Lingkungan Pembelajaran:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembaruan dan peningkatan fasilitas pembelajaran. 2. Inisiasi program ramah lingkungan dan keberlanjutan.

No	Program	Kegiatan
8	Monitoring dan Evaluasi Berkala:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan sistem evaluasi berkala untuk peserta didik, guru, dan program pendidikan. 2. Analisis data untuk mengidentifikasi area perbaikan dan keberhasilan pencapaian misi.
9	Kemitraan Strategis dengan Dunia Usaha:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan program magang dengan pelaku bisnis lokal. 2. Membangun jaringan kemitraan yang kuat untuk mendukung program keusahawanan.
10	Penyusunan Program Alumni:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan program alumni untuk menjaga keterlibatan dengan mantan siswa. 2. Pemantauan kesuksesan alumni dan penggunaan pengalaman mereka sebagai inspirasi bagi siswa saat ini.

Dengan penerapan rencana kerja ini, diharapkan sekolah dapat mencapai langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan visi dan misinya dalam jangka menengah, membangun pondasi yang kuat bagi perkembangan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan global.

2. Alat Ukur untuk Rencana dan Tujuan Jangka Menengah

LPFDT menetapkan indikator beserta alat ukurnya adalah merupakan upaya untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan kerja jangka menengah. LPFDT menjabarkan indikator dan alat ukurnya sebagai berikut:

No	Program	Indikator	Metode Pengukuran
1	Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase implementasi kurikulum berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah. 2. Evaluasi oleh siswa dan guru terkait modul pembelajaran keusahawanan Islam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei periodik terhadap guru dan siswa. 2. Analisis hasil ujian dan proyek siswa terkait pembelajaran keusahawanan Islam.

No	Program	Indikator	Metode Pengukuran
2	Pembinaan Karakter:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian karakter siswa berdasarkan kriteria akhlakul karimah. 2. Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembinaan karakter. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei penilaian karakter oleh guru dan sesama siswa. 2. Rekam partisipasi siswa dalam kegiatan pembinaan karakter.
3	Peningkatan Keterampilan Global:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah siswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional. 2. Peningkatan skor tes kemampuan bahasa Inggris siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan partisipasi dalam program pertukaran dan kegiatan internasional. 2. Evaluasi berkala terhadap hasil ujian kemampuan bahasa Inggris.
4	Pembangunan Infrastruktur Teknologi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. 2. Tingkat pemanfaatan fasilitas teknologi oleh guru dan siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit teknologi dan fasilitas pembelajaran. 2. Survei dan wawancara dengan guru dan siswa terkait penggunaan teknologi.
5	Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pertemuan orang tua dan guru. 2. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan komunitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan frekuensi pertemuan. 2. Survei partisipasi orang tua dan wawancara.

No	Program	Indikator	Metode Pengukuran
6	Pelatihan dan Pengembangan Guru:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dan jenis pelatihan yang diikuti oleh guru. 2. Evaluasi kinerja guru berdasarkan peningkatan pemahaman dan keterampilan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan pelatihan dan workshop. 2. Evaluasi kinerja guru melalui observasi dan self-assessment.
7	Pengembangan Fasilitas dan Lingkungan Pembelajaran:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan fasilitas pembelajaran berdasarkan rekomendasi audit. 2. Implementasi program ramah lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan perbaikan dan pembaruan fasilitas. 2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program keberlanjutan.
8	Monitoring dan Evaluasi Berkala:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil ujian dan penilaian berkala siswa. 2. Tingkat kepuasan guru dan siswa terhadap program. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis hasil ujian dan penilaian siswa. 2. Survei kepuasan guru dan siswa.
9	Kemitraan Strategis dengan Dunia Usaha:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah program magang yang berhasil dilaksanakan. 2. Peningkatan dukungan dan partisipasi pelaku bisnis lokal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi keberhasilan program magang. 2. Survei dan wawancara dengan pelaku bisnis lokal.
10	Penyusunan Program Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat partisipasi alumni dalam program. 2. Sukses dan kontribusi alumni dalam masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan partisipasi alumni dalam program. 2. Survei dan wawancara dengan alumni untuk mengukur kesuksesan dan kontribusi mereka.

G. IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS PENGEMBANGAN

1. Program Pengembangan Rencana dan Tujuan Jangka Panjang

No	Nama Program	Tujuan	Kegiatan
1	Program Pembentukan Karakter	Membentuk generasi berakhlak karimah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kurikulum khusus untuk pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Islam. • Program mentoring dan pembinaan karakter oleh guru dan tokoh agama. • Kegiatan ekstrakurikuler berorientasi karakter, seperti klub keagamaan dan pengabdian masyarakat.
2	Program Jiwa Global	Membangun jiwa global pada siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang keberagaman dan tantangan global.	<ul style="list-style-type: none"> • Program pertukaran pelajar dengan sekolah internasional. • Pengembangan kurikulum global studies dan kerjasama dengan lembaga internasional. • Partisipasi dalam proyek-proyek kolaboratif global dan kegiatan berskala internasional.
3	Program Pengembangan Keterampilan Canggih	Meningkatkan keterampilan teknologi, pemikiran kritis, dan kreativitas siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi teknologi dalam pembelajaran dan penggunaan perangkat modern. • Workshop dan pelatihan rutin untuk mengembangkan keterampilan teknologi. • Proyek-proyek kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

No	Nama Program	Tujuan	Kegiatan
4	Program Pengembangan Jiwa Entrepreneur	Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kreativitas dalam diri siswa	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan klub kewirausahaan dan proyek-proyek wirausaha. Kolaborasi dengan pelaku industri dan pengusaha untuk program mentoring. Pengembangan kurikulum kewirausahaan dan pembelajaran berbasis proyek.
5	Penguatan Kurikulum Berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah:	Memastikan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap aspek pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> Pembaruan kurikulum untuk mencerminkan nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran. Pembuatan materi ajar yang mendukung pengajaran berbasis ajaran Islam. Pelatihan guru dalam penerapan kurikulum berbasis Islam.
6	Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua:	Meningkatkan keterlibatan dan dukungan orangtua dalam pendidikan anak.	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan rutin antara guru dan orangtua untuk berbagi informasi. Seminar dan lokakarya untuk orangtua tentang pendidikan anak. Program keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah
7	Program Peningkatan Pusat Pendidikan Unggul:	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru serta infrastruktur sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan dan pengembangan profesional reguler untuk guru. Proyek perbaikan dan pengembangan fasilitas sekolah. Pengadaan teknologi pendidikan dan sumber belajar modern
8	Program Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan	Memastikan perbaikan dan penyesuaian berkelanjutan sesuai dengan evaluasi hasil.	<ul style="list-style-type: none"> Analisis data hasil tes, survei, dan evaluasi proyek secara berkala. Rapat evaluasi reguler dengan guru, siswa, orangtua, dan pihak terkait lainnya. Revisi rencana induk pengembangan berdasarkan temuan evaluasi.

2. Prioritas Prioritas program berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap visi sekolah.

LPFDT memprioritaskan program dalam rencana induk pengembangan sekolah ditetapkan berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap pencapaian visi sekolah. Pemilihan prioritas ini mempertimbangkan elemen-elemen yang mendukung visi, serta potensi dampak positif yang dapat dihasilkan. Berikut ini LPFDT adalah cara memprioritaskan program-program tersebut:

- a. Identifikasi Prioritas Utama:
 - menentukan aspek-aspek kritis dalam visi sekolah yang harus diprioritaskan. Misalnya, apakah yang lebih penting saat ini adalah pembentukan karakter, pengembangan ketrampilan canggih, atau penguatan kurikulum berbasis ajaran Islam?
- b. Evaluasi Kesiapan dan Kebutuhan Sekolah:
 - mengevaluasi sejauh mana sekolah sudah siap untuk mengimplementasikan program-program tertentu.
 - mempertimbangkan kebutuhan yang mendesak dan infrastruktur yang sudah ada atau harus dikembangkan.
- c. Analisis Dampak Terhadap Pencapaian Visi:
 - Meninjau setiap program dan identifikasi dampak yang dapat dihasilkan terhadap pencapaian visi sekolah.
 - mempertimbangkan sejauh mana setiap program dapat membawa perubahan yang signifikan dalam mendukung visi tersebut.
- d. Keterkaitan Program dengan Kebutuhan Siswa:
 - Mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa sebagai faktor penentu. Program yang langsung memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung perkembangan mereka sesuai dengan visi harus menjadi prioritas.
- e. Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan:
 - melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, orangtua, siswa, dan pihak terkait lainnya, dalam proses penentuan prioritas.
 - mendapatkan masukan dan pandangan dari mereka terkait urgensi dan dampak program-program tertentu.

- f. Perbandingan Sumber Daya yang Diperlukan:
 - meninjau sumber daya yang diperlukan untuk masing-masing program.
 - memertimbangkan ketersediaan anggaran, waktu, dan tenaga kerja yang dapat dialokasikan untuk masing-masing program.
- g. Rencana Tahapan Implementasi:
 - menentukan apakah ada program yang perlu diimplementasikan secara bertahap atau memiliki keterkaitan yang saling mendukung.
 - mengatur rencana implementasi berdasarkan prioritas dan ketergantungan antar program.
- h. Keberlanjutan dan Dampak Jangka Panjang:
 - mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap program.
 - memilih program yang memiliki potensi untuk memberikan perubahan berkelanjutan dan sesuai dengan perkembangan jangka panjang visi sekolah.

LPFDT dengan berdasarkan cara-cara menentukan prioritas program berdasarkan Urgensi dan dampak diatas maka berikut ini urutan teratas dalam prioritas:

1. Prioritas Utama:

- Program Pembentukan Karakter berbasis ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- Program Pengembangan Ketrampilan Canggih untuk menyelaraskan pembelajaran dengan perkembangan teknologi.

2. Prioritas Sekunder:

- Program Peningkatan Pusat Pendidikan Unggul untuk meningkatkan kualifikasi dan keterampilan guru.
- Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua untuk memperkuat keterlibatan orangtua dalam mendukung pendidikan anak.

3. Prioritas Tambahan:

- Program Jiwa Global untuk membuka wawasan siswa terhadap isu-isu global.
- Program Pengembangan Jiwa Entrepreneur untuk menanamkan kreativitas dan semangat wirausaha.

LPFDT memandang bahwa penetapan prioritas ini perlu didiskusikan ulang dan dianalisis secara mendalam melibatkan seluruh pemangku kepentingan atau sumber daya manusia yang ada. Selain itu, perlu diingat bahwa prioritas dapat berubah seiring waktu, tergantung pada perkembangan sekolah dan perubahan dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi dan penyesuaian terus-menerus perlu dilakukan.

H. RENCANA STRATEGI PELAKSANAAN:

1. Strategi pelaksanaan untuk tiap program pengembangan.

- a. Pengembangan Kurikulum:
 - Memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum.
 - Mengembangkan program pembelajaran untuk mengasah keterampilan cangguh.
- b. Pelatihan dan Pengembangan Guru:
 - Menyelenggarakan pelatihan reguler dalam penerapan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.
 - Mendorong partisipasi guru dalam workshop dan seminar pendidikan.
- c. Pengembangan Infrastruktur:
 - Mengidentifikasi sumber daya finansial alternatif melalui dana pengembangan dan kerjasama dengan lembaga keuangan.
 - Menyusun rencana pengembangan infrastruktur jangka panjang.
- d. Keterlibatan Orangtua:
 - Mengadakan pertemuan rutin antara sekolah dan orangtua.
 - Membuat program keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah.
- e. Kerjasama dan Kemitraan:
 - Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga Islam dan komunitas lokal.
 - Menjalin kerjasama dengan perusahaan dan wirausaha untuk pembentukan jiwa entrepreneur.
- f. Pengembangan Teknologi Pendidikan:
 - Menyediakan akses ke teknologi pendidikan yang modern dan sesuai syariah.
 - Mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.

2. Bentuk Program Kegiatan

LPFDT mengembangkan dan menerapkan beberapa program untuk rencana induk pengembangan sekolah agar visi dan misi tercapai adalah sebagai dengan **Program Pengembangan Pendidikan "GLOBE-PLUS"** yaitu:

a. Pembentukan Generasi Berakhlak Karimah:

Program Pendidikan Karakter:

1. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum.
2. Penyelenggaraan kegiatan pembentukan karakter dan akhlakul karimah.

RENCANA STRATEGI PELAKSANAAN

b. Pengembangan Jiwa Global:

Program Internasionalisasi:

1. Pertukaran pelajar dengan sekolah internasional.
2. Partisipasi dalam proyek kolaboratif global.

c. Pengembangan Ketrampilan Canggih:

Program Ketrampilan Canggih:

1. Integrasi keterampilan teknologi dan kreativitas dalam kurikulum.
2. Workshop dan pelatihan reguler untuk pengembangan ketrampilan canggih.

d. Pendorong Jiwa Entrepreneur:

Program Kewirausahaan:

1. Pembentukan klub kewirausahaan di sekolah.
2. Pembuatan proyek wirausaha sebagai bagian dari kurikulum.

e. Penguatan Kurikulum Berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah:

Penyusunan Ulang Kurikulum:

1. Integrasi ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap mata pelajaran.
2. Pelatihan guru untuk pengembangan dan implementasi kurikulum berbasis Islam.

f. Peningkatan Keterlibatan Orangtua:

Program Keterlibatan Orangtua:

1. Pertemuan rutin antara guru dan orangtua.
2. Seminar dan lokakarya untuk orangtua tentang pendidikan anak.

g. Peningkatan Pusat Pendidikan Unggul:

Program Peningkatan Kualifikasi Guru:

1. Pelatihan dan kursus untuk guru guna peningkatan kualifikasi.
2. Pemberian insentif bagi guru yang mencapai sertifikasi tertentu.

Program Pemeliharaan dan Pengembangan Infrastruktur:

1. Rencana jangka panjang untuk perbaikan dan pengembangan fasilitas sekolah.
2. Pengadaan perangkat teknologi pendidikan dan perpustakaan yang modern.

h. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan:

Program Evaluasi dan Umpan Balik:

1. Survei reguler terhadap guru, siswa, dan orangtua untuk mengukur kepuasan dan persepsi terhadap program.
2. Sesi evaluasi rutin yang melibatkan semua pemangku kepentingan untuk merumuskan perubahan dan penyesuaian.

i. Monitoring dan Pelaporan:

Sistem Monitoring:

1. Implementasi sistem monitoring real-time untuk memantau perkembangan siswa
2. Laporan berkala yang mencakup pencapaian tujuan, kendala, dan langkah-langkah perbaikan.

j. Kemitraan dan Jaringan:

Pembangunan Kemitraan:

1. Kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi Islam.
2. Kolaborasi dengan perusahaan dan wirausaha untuk program kewirausahaan.

Program "GLOBE-PLUS" ini dirancang untuk mencapai visi sekolah dan memperkuat setiap aspek pengembangan yang diinginkan. LPFDT memandang program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik sekolah, serta memperhatikan perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan dan masyarakat. Evaluasi berkala dan respons yang cepat akan menjadi kunci kesuksesan implementasi rencana pengembangan sekolah.

3. Tahapan, sumber daya yang diperlukan, dan waktu pelaksanaan RIPS LPFDT

Rencana Induk Pengembangan Sekolah dengan visi "Menjadi pusat pendidikan unggul yang menghasilkan generasi berakhlak karimah, berjiwa global, berketrampilan canggih, dan berjiwa entrepreneur berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah" dapat dibagi ke dalam beberapa tahapan, dengan identifikasi sumber daya yang diperlukan dan estimasi waktu pelaksanaan. Berikut adalah rencana tahapan-tahapannya:

a. Tahap Perencanaan (Durasi: 3 Bulan)

1. Identifikasi Kebutuhan dan Prioritas:
 - Tinjauan terhadap kondisi dan kebutuhan sekolah.
 - Pengumpulan data dan umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan.
3. Penyusunan Tim Perencana:
 - Pembentukan tim perencana yang terdiri dari kepala sekolah, guru, orangtua siswa, dan staf administratif.
4. Penyusunan Rencana Strategis:
 - Penyusunan rencana induk pengembangan sekolah dengan merinci tujuan, strategi, dan tindakan yang diperlukan.

5. Pengumpulan Sumber Daya:

- Identifikasi sumber daya manusia, keuangan, dan fisik yang diperlukan untuk implementasi rencana.

b. Tahap Implementasi (Durasi: 2-3 Tahun)

1. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah:
 - Pengembangan dan penyesuaian kurikulum berbasis ajaran Islam.
 - Pelatihan guru untuk implementasi kurikulum baru.
2. Program Pembentukan Karakter:
 - Desain dan implementasi program pembentukan karakter.
 - Pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
3. Pengembangan Program Kewirausahaan:
 - Pembentukan klub kewirausahaan dan program khusus.
 - Kerjasama dengan industri dan wirausaha lokal untuk pembelajaran praktis.
4. Peningkatan Kualifikasi Guru:
 - Penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru.
 - Sertifikasi dan program pemberdayaan guru.
5. Peningkatan Infrastruktur:
 - Proyek perbaikan dan pengembangan fasilitas sekolah.
 - Peningkatan teknologi pendidikan dan fasilitas pembelajaran.

c. Tahap Evaluasi dan Penyesuaian (Durasi: Setiap Semester)

1. **Pengumpulan Data Kinerja:**
 - Pengumpulan data hasil belajar siswa, partisipasi siswa, dan feedback dari guru, siswa, dan orangtua.
2. **Analisis Data dan Evaluasi:**
 - Analisis data kinerja untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan efektivitas program.
 - Evaluasi feedback dari seluruh pemangku kepentingan.
3. **Perbaikan dan Penyesuaian Rencana:**
 - Identifikasi area yang perlu diperbaiki atau disesuaikan.
 - Revisi rencana induk pengembangan sekolah berdasarkan hasil evaluasi.

d. Tahap Monitoring Berkelanjutan (Durasi: Secara Berkala)

1. **Sistem Pemantauan Real-Time:**
 - Implementasi sistem pemantauan real-time untuk memonitor perkembangan secara langsung.
 - Penggunaan indikator kinerja kunci untuk pemantauan berkelanjutan.

2. Kegiatan Monitoring Rutin:

- Pertemuan rutin tim pengembangan untuk memantau dan mengevaluasi progres.
- Pengukuran kinerja sesuai indikator yang telah ditetapkan.

e. Sumber Daya yang Diperlukan:

1. Sumber Daya Manusia: Tim perencana, guru, staf administratif, dan tim pengembangan profesional.
2. Sumber Daya Keuangan: Dana untuk pelatihan guru, perbaikan infrastruktur, dan kebutuhan implementasi lainnya.
3. Sumber Daya Fisik: Infrastruktur dan fasilitas yang mendukung kurikulum dan program-program pengembangan.

Catatan:

1. Waktu pelaksanaan dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan kapasitas sekolah.
2. Proses evaluasi dan penyesuaian akan dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan relevansi dan efektivitas rencana.
3. Keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan sangat penting untuk kesuksesan implementasi.

I. PENGELOLAAN SUMBER DAYA:

1. Pelibatan Sumber Daya Manusia untuk mendukung program pengembangan.

LPFDT memandang bahwa pelibatan dan bekerjasama dengan sumber daya manusia (warga sekolah) dalam upaya membuat dan mendukung pembuatan serta pelaksanaan rencana induk pengembangan sekolah adalah sebagai kunci utama untuk telaksananya dan terwujudnya visi dan misi yang sudah ditetapkan di atas. LPFDT memerankan sumber daya manusia dalam perumusan dan pembuatan rencana induk pengembangan sekolah sebagai berikut;

No	Sumber Daya Manusia	Peran
1	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah memiliki peran kunci dalam merumuskan dan memimpin implementasi rencana induk pengembangan sekolah. Bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen sekolah dan memastikan rencana pengembangan sejalan dengan visi dan misi sekolah.
2	Dewan Guru dan Staf Administratif:	<ul style="list-style-type: none"> Terlibat dalam proses perencanaan, diskusi, dan implementasi rencana pengembangan. Melibatkan guru dan staf administratif dalam pemikiran dan kontribusi ide-ide yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kinerja siswa, dan pengembangan staf.
3	Dewan Pendidikan atau Komite Sekolah:	<ul style="list-style-type: none"> Memainkan peran dalam menyusun, meninjau, dan menyetujui rencana induk pengembangan sekolah. Memberikan arahan dan dukungan untuk melaksanakan program-program pengembangan sekolah.

No	Sumber Daya Manusia	Peran
1	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah memiliki peran kunci dalam merumuskan dan memimpin implementasi rencana induk pengembangan sekolah. Bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen sekolah dan memastikan rencana pengembangan sejalan dengan visi dan misi sekolah.
2	Dewan Guru dan Staf Administratif:	<ul style="list-style-type: none"> Terlibat dalam proses perencanaan, diskusi, dan implementasi rencana pengembangan. Melibatkan guru dan staf administratif dalam pemikiran dan kontribusi ide-ide yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kinerja siswa, dan pengembangan staf.
3	Dewan Pendidikan atau Komite Sekolah:	<ul style="list-style-type: none"> Memainkan peran dalam menyusun, meninjau, dan menyetujui rencana induk pengembangan sekolah. Memberikan arahan dan dukungan untuk melaksanakan program-program pengembangan sekolah.
4	Siswa dan Orangtua Siswa:	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan siswa dan orangtua dalam proses perencanaan, misalnya melalui pertemuan atau forum partisipatif. Menerima masukan dari siswa dan orangtua untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman pendidika
5	Pemerintah Daerah dan Kementerian Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan arahan kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan sekolah. Menyediakan sumber daya dan dukungan keuangan untuk program-program pengembangan.

6	Pihak Swasta dan Donatur	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak swasta dan donatur yang berkontribusi dalam menyediakan sumber daya keuangan, materi, atau fasilitas untuk mendukung rencana pengembangan sekolah. • Terlibat dalam program-program kemitraan antara sekolah dan sektor swasta.
7	Komunitas Lokal:	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan komunitas lokal dalam mendukung rencana pengembangan sekolah, terutama jika program-program tersebut memiliki dampak langsung pada masyarakat. • Memastikan bahwa kebijakan pengembangan sekolah mencerminkan kebutuhan dan aspirasi komunitas setempat.
8	Universitas dan Lembaga Pendidikan Tinggi:	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan lembaga-lembaga pendidikan tinggi dalam pengembangan program dan peningkatan kompetensi guru. • Membangun kemitraan untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman.
9	Lembaga Pendidikan Islam atau Kelembagaan Keagamaan:	<ul style="list-style-type: none"> • Jika sekolah memiliki afiliasi dengan lembaga pendidikan Islam atau lembaga keagamaan lainnya, peran mereka penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam rencana pengembangan sekolah.
10	Masyarakat Profesional dan Asosiasi Pendidikan:	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat dengan asosiasi atau masyarakat profesional pendidikan untuk mendapatkan saran dan arahan terkait dengan praktik terbaik dan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan.

2. Rencana Anggaran sekolah berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Sekolah

Anggaran yang akan dikeluarkan LPFDT yang sesuai dengan kebutuhan rencana induk pengembangan sekolah dengan visi tersebut mencerminkan komitmen untuk mendukung pengembangan karakter, ketrampilan canggih, jiwa global, dan kewirausahaan berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berikut adalah beberapa jenis anggaran yang akan dikeluarkan:

No	Jenis Anggaran	Diskripsi	Besaran Anggaran (Rp)
1	Anggaran Program Pembentukan Karakter:	<ul style="list-style-type: none"> Dana khusus untuk mengimplementasikan program-program pembentukan karakter berbasis ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Melibatkan kegiatan-kegiatan yang mendukung perkembangan akhlakul karimah dan nilai-nilai Islam. 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)
2	Anggaran Program Pengembangan Ketrampilan Canggih	<ul style="list-style-type: none"> Aliran dana untuk mendukung pengembangan infrastruktur teknologi, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi, dan penyediaan sumber daya pembelajaran yang canggih. Melibatkan investasi dalam perangkat keras, perangkat lunak, serta sumber daya manusia yang memahami dan mampu mengajar keterampilan canggih. 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)

3	Anggaran Program Jiwa Global	<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk mendukung program-program yang mengintegrasikan wawasan global, pertukaran pelajar, dan kerjasama internasional. Investasi dalam pengembangan kurikulum global dan partisipasi dalam proyek-proyek internasional. 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)
4	Anggaran Program Pengembangan Jiwa Entrepreneur:	<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk mendukung program-program yang mendorong semangat kewirausahaan dan inovasi. Investasi dalam klub kewirausahaan, proyek wirausaha, dan kolaborasi dengan pelaku industri. 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)
5	Anggaran Peningkatan Pusat Pendidikan Unggul	<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk pelatihan dan pengembangan profesional guru dan staf pendidik. Investasi dalam pembaruan fasilitas pendidikan dan pengadaan sumber daya pembelajaran yang mendukung visi sekolah. 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)
6	Anggaran Program Peningkatan Keterlibatan Orangtua	<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk mengimplementasikan program-program yang memperkuat keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak. Investasi dalam pertemuan rutin, seminar, dan kegiatan yang melibatkan orangtua secara aktif. 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)

7	Anggaran Program Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan:	<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk melaksanakan evaluasi berkala terhadap progres dan pencapaian rencana induk pengembangan sekolah. Investasi dalam pelatihan staf untuk analisis data dan penyusunan rencana perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)
8	Anggaran Program Pendidikan Inklusif:	<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk mendukung program-program yang memastikan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Investasi dalam penyediaan sumber daya dan pelatihan untuk mendukung keberagaman siswa 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)
9	Anggaran Program Penelitian dan Inovasi:	<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk mendukung penelitian dan inovasi yang sesuai dengan visi sekolah. Investasi dalam pengembangan model pembelajaran inovatif dan penerapan metode terbaru dalam pendidikan. 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)
10	Anggaran Program Kesejahteraan Guru dan Staf:	<ul style="list-style-type: none"> Dana untuk program-program yang meningkatkan kesejahteraan dan motivasi guru dan staf pendidik. Investasi dalam program kesehatan, dukungan psikologis, dan insentif-insentif yang meningkatkan kepuasan dan kinerja staf. 	Berdasarkan hasil raker RAPBY dan RAPBS (Penambahan Anggaran)

Penting untuk menyusun anggaran dengan cermat, memastikan alokasi dana yang sesuai dengan prioritas dan tujuan visi sekolah. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana menjadi kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan.

J. PENYUSUNAN LAPORAN DAN PRESENTASI

1. Penyusunan Laporan RIPS LPFDT

Rencana Induk Pengembangan sekolah LPFDT dilaporkan kepada seluruh pemangku kebijakan LPFDT sebagai bentuk evaluasi bersama atas kinerja LPFDT selama beberapa decade. Berikut ini contoh format laporan hasil capaian RIPS LPFDT:

LAPORAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH LEMBAGA PENDIDIKAN AL FALAH DARUSSALAM TROPODO PERIODE PELAKSANAAN: 2024-2029

I. Pendahuluan:

Sekolah kami, sebagai lembaga pendidikan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, telah menyusun Rencana Induk Pengembangan Sekolah untuk periode 2024-2029. Rencana ini bertujuan untuk mewujudkan visi lembaga pendidikan kami, yaitu mencetak generasi berakhlakul karimah, berjiwa global, dan berjiwa entrepreneur.

II. Visi dan Misi:

Visi kami adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang merangkul ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah, sambil mengembangkan karakter, keterampilan global, dan jiwa entrepreneur pada peserta didik. Misi kami diarahkan pada penguatan kurikulum Islam, pembinaan karakter, pengembangan keterampilan global, keusahawanan Islam, dan pengintegrasian teknologi.

III. Tujuan Jangka Menengah:

1. Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran:

- Implementasi 100% kurikulum berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- Evaluasi keberhasilan modul pembelajaran keusahawanan Islam dengan peningkatan minimal 20% dalam pemahaman siswa.

2. Pembinaan Karakter:

- Peningkatan 30% dalam penilaian karakter siswa berdasarkan kriteria akhlakul karimah.
- Partisipasi siswa dalam kegiatan pembinaan karakter meningkat minimal 25%.

3. Peningkatan Keterampilan Global:

- Partisipasi siswa dalam program pertukaran internasional meningkat 50%.
- Peningkatan skor tes kemampuan bahasa Inggris siswa sebesar 15%.

4. Pembangunan Infrastruktur Teknologi:

- Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran mencapai 90%.
- Peningkatan pemanfaatan fasilitas teknologi oleh guru dan siswa sebesar 25%.

5. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:

- Frekuensi pertemuan orang tua dan guru meningkat minimal 30%.
- Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan komunitas meningkat 20%.

6. Pelatihan dan Pengembangan Guru:

- 100% guru mengikuti minimal dua pelatihan rutin setiap tahun.
- Evaluasi kinerja guru dengan peningkatan minimal 20% dalam pemahaman dan keterampilan.

7. Pengembangan Fasilitas dan Lingkungan Pembelajaran:

- Peningkatan fasilitas pembelajaran berdasarkan rekomendasi audit mencapai 80%.
- Implementasi program ramah lingkungan dan keberlanjutan dengan partisipasi siswa minimal 70%.

8. Monitoring dan Evaluasi Berkala:

- Peningkatan hasil ujian dan penilaian siswa sebesar 15%.
- Kepuasan guru dan siswa terhadap program mencapai 90%.

9. Kemitraan Strategis dengan Dunia Usaha:

- Penyelenggaraan minimal 10 program magang yang berhasil dilaksanakan.
- Peningkatan dukungan dan partisipasi pelaku bisnis lokal minimal 25%.

10. Penyusunan Program Alumni:

- Partisipasi alumni dalam program mencapai minimal 80%.
- Sukses dan kontribusi alumni dalam masyarakat diukur dan dicatat secara rutin.

IV. Metode Pengukuran:

- Penggunaan survei, wawancara, dan observasi sebagai metode pengukuran.
- Analisis data hasil ujian, penilaian karakter, dan partisipasi siswa.
- Evaluasi kinerja guru berdasarkan perkembangan pemahaman dan keterampilan.
- Audit fasilitas dan teknologi, serta pemantauan keberlanjutan program ramah lingkungan.

V. Kesimpulan:

Rencana Induk Pengembangan Sekolah ini menandai komitmen kami untuk mencapai visi dan misi lembaga pendidikan. Kami percaya bahwa dengan implementasi rencana ini, kami akan mampu mencetak generasi yang berakhlakul karimah, berjiwa global, dan berjiwa entrepreneur sesuai dengan landasan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

VI. Tindak Lanjut:

- Evaluasi berkala setiap semester untuk memantau kemajuan.
- Penyesuaian rencana jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.
- Publikasi laporan kemajuan secara berkala kepada stakeholder

2. Presentasi Laporan Capaian RIPS LPFDT

Presentasi Rencana Induk Pengembangan sekolah LPFDT dipresentasikan kepada seluruh pemangku kebijakan LPFDT sebagai bentuk evaluasi bersama atas kinerja LPFDT selama beberapa decade. Bentuknya adalah berupa slide sesuai hasil capaian

K. REVISI DAN EVALUASI PERIODIK:

1. Perbaikan RIPS berkala sesuai dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Berikut ini bentuk conoth format perbaikan dan rencana tindak lanjut capaian RIPS LPFDT

PERBAIKAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH LEMBAGA PENDIDIKAN AL FALAH DARUSSALAM TROPODO PERIODE PERBARUAN: SEMESTER GENAP 2025

I. Pendahuluan:

Setelah melalui semester pertama pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Sekolah (2024-2029), kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kemajuan dan tantangan yang dihadapi. Berdasarkan hasil evaluasi, kami mengidentifikasi beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi rencana ini.

II. Evaluasi Hasil Pertama:

Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran:

Hasil Evaluasi:

- Implementasi kurikulum berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah mencapai 80%, perlu peningkatan.
- Modul pembelajaran keusahawanan Islam mendapat respons positif, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan.

Tindakan:

- Meningkatkan pelatihan guru terkait kurikulum Islam.
- Merevisi modul keusahawanan berdasarkan umpan balik siswa dan guru.

Pembinaan Karakter:

Hasil Evaluasi:

- Penilaian karakter siswa meningkat 15%, tetapi masih ada tantangan dalam mengukur sejauh mana pembinaan karakter mencapai tujuan.

Tindakan:

- Mengimplementasikan alat ukur karakter yang lebih terperinci dan obyektif.
- Melibatkan orang tua secara aktif dalam pembinaan karakter siswa.

III. Perubahan Lingkungan Eksternal:

Pandemi dan Pembelajaran Jarak Jauh:

Tindakan:

- Penguatan platform pembelajaran daring.
- Penyusunan rencana cadangan untuk kemungkinan pembelajaran hibrida.
- Perkembangan Teknologi:

Tindakan:

- Peningkatan fasilitas teknologi dan pelatihan bagi guru dan siswa.
- Keterlibatan lebih dalam dengan inovasi teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

IV. Penyesuaian Tujuan Jangka Menengah:

Peningkatan Keterampilan Global:

Penyesuaian Tujuan:

- Menetapkan target partisipasi siswa dalam program pertukaran internasional sebesar 30% untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi global.

Pengembangan Fasilitas dan Lingkungan Pembelajaran:

Penyesuaian Tujuan:

- Meningkatkan target fasilitas pembelajaran berbasis teknologi menjadi 95% untuk mengakomodasi peningkatan kebutuhan teknologi.

V. Tindak Lanjut:

Rapat Koordinasi dan Umpan Balik:

Tindakan:

- Menjadwalkan rapat koordinasi dengan seluruh stakeholder.
- Mendorong umpan balik terbuka dari guru, siswa, dan orang tua.

Perbaruan Laporan Berkala:

Tindakan:

- Memperbarui laporan berkala setiap semester dengan mencantumkan hasil evaluasi dan penyesuaian yang dilakukan.
- Membuat versi ringkasan untuk disebarkan kepada seluruh stakeholder.

VI. Kesimpulan:

Melalui perbaruan ini, kami berkomitmen untuk terus memantau dan menyesuaikan rencana pengembangan sekolah ini agar tetap relevan dan efektif sesuai dengan dinamika internal dan eksternal yang terus berkembang.

VII. Tindak Lanjut Selanjutnya:

Monitoring Rutin:

- Memastikan pelaksanaan tindak lanjut sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Evaluasi Tengah Tahun:

- Menetapkan evaluasi tengah tahun untuk menilai dampak perubahan dan menyesuaikan langkah-langkah lebih lanjut.

Partisipasi Aktif Stakeholder:

- Mendorong partisipasi aktif seluruh stakeholder dalam proses perubahan dan pengembangan.

2. Evaluasi implementasi program pengembangan dan identifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH (2024-2029)
LEMBAGA PENDIDIKAN AL FALAH DARUSSALAM TROPODO

I. Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran:

a. Evaluasi:

- Implementasi kurikulum berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah mencapai 90%.
- Modul keusahawanan Islam mendapat tanggapan positif dan pemahaman siswa meningkat.

b. Area Perbaikan:

- Memastikan konsistensi penerapan kurikulum Islam di semua tingkat.
- Memperbarui modul keusahawanan secara berkala sesuai dengan perkembangan industri.

II. Pembinaan Karakter:

Evaluasi:

- Penilaian karakter siswa meningkat sesuai target.
- Partisipasi siswa dalam kegiatan pembinaan karakter terus meningkat.

Area Perbaikan:

- Melakukan evaluasi lebih mendalam terkait dampak nyata dari pembinaan karakter terhadap perilaku siswa.
- Meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung pembinaan karakter di rumah.

III. Peningkatan Keterampilan Global:

Evaluasi:

- Partisipasi siswa dalam program pertukaran internasional mencapai target.
- Kemampuan bahasa Inggris siswa meningkat sesuai yang diharapkan.

Area Perbaikan:

- Memperluas jaringan mitra untuk program pertukaran internasional.
- Memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang membutuhkan bantuan lebih dalam pengembangan bahasa Inggris.

IV. Pembangunan Infrastruktur Teknologi:

Evaluasi:

- Integrasi teknologi dalam pembelajaran mencapai target.
- Pemanfaatan fasilitas teknologi oleh guru dan siswa meningkat sesuai yang diharapkan.

Area Perbaikan:

- Meninjau dan memperbarui perangkat dan infrastruktur teknologi secara berkala.
- Memberikan pelatihan tambahan bagi guru untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi.

V. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:

Evaluasi:

- Frekuensi pertemuan orang tua dan guru sesuai target.
- Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan komunitas meningkat.

Area Perbaikan:

- Meningkatkan cara komunikasi dengan orang tua melalui platform digital.
- Menyusun program yang lebih inklusif untuk meningkatkan partisipasi komunitas.

VI. Pelatihan dan Pengembangan Guru:

Evaluasi:

- Guru mengikuti pelatihan sesuai target.
- Evaluasi kinerja guru menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan.

Area Perbaikan:

- Meninjau efektivitas pelatihan dan menyesuaikan dengan kebutuhan aktual guru.
- Mendorong pertukaran pengalaman antar guru untuk meningkatkan kolaborasi.

VII. Pengembangan Fasilitas dan Lingkungan Pembelajaran:

Evaluasi:

- Peningkatan fasilitas pembelajaran sesuai target.
- Program ramah lingkungan mendapat dukungan positif.

Area Perbaikan:

- Mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan dalam fasilitas yang mungkin terabaikan.
- Melibatkan siswa secara aktif dalam program keberlanjutan dan ramah lingkungan.

VIII. Monitoring dan Evaluasi Berkala:

Evaluasi:

- Hasil ujian dan penilaian siswa meningkat.
- Tingkat kepuasan guru dan siswa sesuai target.

Area Perbaikan:

- Menilai efektivitas metode pengajaran untuk identifikasi kebutuhan spesifik siswa.
- Memperdalam evaluasi tingkat kepuasan untuk perbaikan lebih lanjut.

IX. Kemitraan Strategis dengan Dunia Usaha:

Evaluasi:

- Program magang berhasil dilaksanakan sesuai target.
- Dukungan dan partisipasi pelaku bisnis lokal meningkat.

Area Perbaikan:

- Meninjau kembali program magang untuk memberikan pengalaman yang lebih bermakna.
- Mengidentifikasi cara untuk lebih mengintegrasikan pelaku bisnis lokal dalam kegiatan pendidikan.

X. Penyusunan Program Alumni:

Evaluasi:

- Partisipasi alumni mencapai target.
- Sukses dan kontribusi alumni dalam masyarakat terus diikuti.

Area Perbaikan:

- Melibatkan alumni dalam penilaian dan perbaikan program pendidikan.
- Meningkatkan jejaring dan dukungan alumni untuk peserta didik saat ini.

XI. Tindak Lanjut:

Monitoring Rutin:

- Terus memantau implementasi dan hasil tindak lanjut.

Evaluasi Tengah Tahun:

- Melakukan evaluasi tengah tahun untuk menilai efektivitas perubahan yang diimplementasikan.

Partisipasi Aktif Stakeholder:

- Terus mendorong partisipasi aktif seluruh stakeholder dalam proses evaluasi dan perbaikan.

J. PENUTUP

Dengan penuh semangat dan tekad yang bulat, Rencana Induk Pengembangan Sekolah ini kami sajikan sebagai komitmen nyata dalam mewujudkan visi sekolah yang menjadi panduan perjalanan kita. Melalui proses penyusunan ini, kami telah berusaha menggambarkan langkah-langkah strategis yang akan kita tempuh demi meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi para siswa, staf pengajar, dan seluruh pemangku kepentingan.

Semua yang tertuang dalam rencana ini bukanlah sekadar wacana atau impian, melainkan sebuah roadmap yang dapat kita ikuti secara sistematis. Kami mengundang seluruh elemen dalam komunitas pendidikan, mulai dari siswa, guru, orangtua, hingga pihak terkait lainnya, untuk terlibat aktif dalam mewujudkan setiap inisiatif yang tercantum dalam dokumen ini.

Rencana ini bukan akhir dari perjalanan, tetapi awal dari serangkaian upaya dan dedikasi untuk meraih keunggulan. Kita bersama-sama membangun fondasi pendidikan yang kokoh, yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter, menggali potensi, dan menjembatani siswa kita menuju masa depan yang gemilang.

Tentu, perjalanan ini tidaklah mudah. Tantangan dan hambatan akan menghampiri kita. Namun, kami percaya, dengan semangat kebersamaan dan ketulusan hati, kita mampu mengatasi setiap rintangan dan meraih setiap pencapaian.

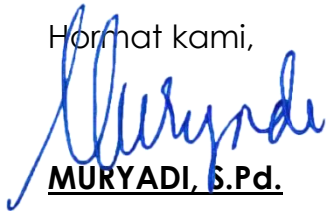
Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, saran, dan dukungan dalam proses penyusunan Rencana Induk ini. Mari kita jadikan dokumen ini sebagai tonggak awal perubahan positif dan teruslah bekerja bersama-sama menuju visi luhur yang telah kita tetapkan.

PENUTUP

Kami yakin, dengan Allah SWT sebagai Pemimpin Utama, segala usaha dan niat baik kita akan mendapatkan ridha-Nya. Semoga setiap langkah kita selalu mendapat petunjuk-Nya, dan sekolah ini menjadi tempat yang membimbing generasi penerus menuju kesuksesan dunia dan akhirat.

Terima kasih dan mari kita bergerak bersama menuju prestasi yang gemilang!

Hormat kami,



MURYADI, S.Pd.

Manajer Litbang Dikjar LPFDT

Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo

31 Januari 2024